

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi
Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022)

SKRIPSI



**PUTRI ANNISYA
NIM: 105721140219**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi
Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022)



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

PUTRI ANNISYA

NIM:105721140219

*Untuk memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya (Q.S Al-Baqarah:286)”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik

Alhamdulillah Robbil’alamin

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua Saya Serta Seluruh Keluarga Yang Telah Memberikan Dukungan Baik Secara Tenaga Maupun Materi Dan Almamaterku

PESAN DAN KESAN

Kepada Universitas Muhammadiyah Makassar dan para dosen yang membimbing dan membantu saya selama kurang lebih 4 tahun terima kasih telah mengantarkan saya meraih gelar strata 1 semoga segala kebaikan yang telah diberikan semoga menjadi ladang pahala

Seiring berjalannya waktu semakin besar tumbuh rasa cinta semester silih berganti saya pun merasakan jatuh bangunnya dalam perjalanan Panjang ini. Dengan semangat dan dukungan beserta doa kedua orang tua dan orang sekeliling saya dapat menyelesaikan semua perkuliahan. Semua momen indah yang telah terukir berbagai pengalaman berharga membuat saya bangga menjadi lulusan kampus Universitas Muhammadiyah Makassar



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : **PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**
(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022)

Nama Mahasiswa : Putri Annisya
No. Stambuk/ NIM : 105721140219
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Juni 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 24 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. A. Ifavani Haanurat, M.M., CBC
NIDN : 0902086601

Muhammad Adil, SE., M.Ak., Ak
NIDN : 0915078905

Mengetahui :



Dr. Andi Jah'an, S.E., M.Si
NBM : 0902116603

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM : 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung igra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Putri Annisya Nim: 105721140219 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0006/SK-V/61201/091004/2023, Tanggal 28 Dzulqa'dah 1444 H /17 Juni 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Dzulqa'dah 1444 H
17 Juni 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Agusdiwana Suami S.E., M.Acc
2. Syafaruddin., S.E., M.M
3. Mira, S.E., M.Ak.,Ak
4. Nurlina, S.E., M.M

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



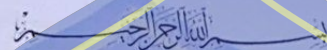
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Annisya

Stambuk : 105721140219

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL**

TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada

Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang

Terdaftar DI BEI Periode 2018-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Putri Annisya
NIM: 105721140219



DR. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., MM.
NBM:1151132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda

Tangan di bawah ini:

Nama : Putri Annisya

NIM : 10572140219

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar DI BEI Periode 2018-2022)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 24 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Putri Annisya

NIM: 105721140219

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022)”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Amirullah dan Ibu Husniati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.,CBC selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Muhammad Adil, SE., M.Ak.,Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penullis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Pimpinan serta pegawai pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Unismuh Makassar yang telah memberikan izin meneliti.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

Kepada sahabat-sahabat saya Putri Indah, Wanda, Yossi, Fenni, Dan Fadil yang selalu memberikan kata semangat dan dukungan serta menjadi tempat ternyaman dalam menceritakan segala hal. Terima kasih Kepada Andi Alfian yang telah menunggu dan menemani saya dari sempro sampai sekarang.

10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penuisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa menghaarpkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 12 April 2023

Putri Annisya

ABSTRAK

Putri Annisya, 2023. Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022). Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Ifayani Haanurat dan Muhammad Adil.

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah Likuiditas yang diwakili oleh tiga variabel yaitu: *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* berpengaruh terhadap Struktur Modal. Populasi dalam penelitian ini perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh jumlah sampel 6 perusahaan. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 25. Dengan alat uji analisis regresi linear berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*



ABSTRACT

Putri Annisya, 2023. The Influence of Liquidity and Capital Structure on Company Performance (Studi of Consumer Goods Industry Companies Listed on the IDX for the 2018-2022 period). Thesis Management Study Program, Faculty of Economy and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Ifayani Haanurat and Muhammad Adil.

The purpose of this study is to test whether the liquidity presented by three variables, namely: Current ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity has an effect on Capital Structure. The population in this study is companies in the consumer goods industry sector which are listed on the the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sampling technique used purposive sampling technique Based on predetermined criteria obtained a sample of 6 companies. the type of data used using IBM SPSS Statistics 25. With multiple linear regression analysis test equipment. The result of this study indicate that the Current ratio has no significant effect on company performance. Debt to Equity Ratio has a significant positive effect on company performance.

Keyword: Current ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity



DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Manajemen Keuangan	6
2. Likuiditas	12
3. Struktur modal	16
4. Debt to Equity Ratio (DER)	17
B. Penelitian Terdahulu	19
B. Kerangka Pikir	29
C. Hipotesis	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30

C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	38
B. Penyajian Data	51
C. Analisis dan Interpretasi	54
D. Pembahasan Penelitian	61
BAB V	63
PENUTUP	63
1. Kesimpulan	63
2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	40



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	31
Tabel 4. 1 Current Ratio (CR) Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI ..	52
Tabel 4. 2 Debt to equity ratio Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI ..	53
Tabel 4. 3 Return On Equity Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linear Berganda	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik (t)	59
Tabel 4. 10 Hasil R Square	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana bagi para investor atau pemilik dana dalam melakukan investasi pada perusahaan atau pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal banyak ditemukan di berbagai negara dan merupakan sarana yang sangat penting karena menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan Suad (2009). Fungsi ekonomi pasar modal adalah sebagai penyedia fasilitas untuk proses pemindahan dana dari pihak investor ke pihak yang perusahaan yang membutuhkan dana. Sedangkan fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang diperlukan oleh para perusahaan peminjam dana, dan para investor menyediakan dana tanpa terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

Menurut Suad (2009), ada beberapa daya tarik pasar modal. Pertama, diharapkan pasar modal akan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Kedua, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Para investor dapat membeli saham, obligasi atau surat berharga lainnya untuk investasi mereka di pasar modal, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan dari para investor menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka pendek tetapi juga dalam jangka panjang. Investasi yang dilakukan para investor diasumsikan

selalu didasarkan pada pertimbangan, yang rasional sehingga berbagai jenis informasi sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Menurut Terapan (2010), secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Melalui dua pendekatan informasi tersebut diharapkan investor yang melakukan investasi mendapatkan keuntungan yang signifikan ataupun dapat menghindari kerugian yang harus ditanggung.

Secara umum, investor yang akan melakukan investasi terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan yang sudah *go public*. Melalui laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya secara efisien dan efektif. Indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah *Return on Equity*, yaitu nilai yang menggambarkan berapa besar laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap unti modal yang dimilikinya. Sedangkan efektivitas penggunaan aktiva dapat diukur dengan rasio likuiditas antara lain *current ratio*, yaitu indikator yang menunjukkan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

Investor juga dapat mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan struktur modal yang dimilikinya. Secara umum ada dua jenis sumber dana yang paling sering digunakan yaitu hutang dan saham (Hanafi, 2004). Ukuran yang dapat digunakan investor untuk mengetahui perbandingan antara hutang dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin besar nilai DER menunjukkan semakin banyak modal perusahaan yang dijadikan jaminan hutang. Untuk mengurangi penggunaan

hutang dan meminimumkan rasio DER, maka perusahaan harus memperoleh dana dalam bentuk modal sendiri (*equity*) yang dapat diperoleh dari saham dan obligasi.

Salah satu sektor yang sangat menarik sebagai tempat berinvestasi oleh para investor adalah sektor manufaktur. Sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan manufaktur. Pada periode 1998-2010, sektor manufaktur Indonesia merupakan salah satu sektor yang paling lama mengalami kelesuan. Hal ini disebabkan adanya krisis moneter yang melanda perekonomian Indonesia sejak tahun 1998. Akibat krisis tersebut, banyak perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur terancam deindustrialisasi karena sudah tua dan tidak mampu lagi bersaing dengan perusahaan lain. Selain itu, minat investor untuk menanamkan modalnya di sektor manufaktur sangat kurang sehingga harga saham industri manufaktur terus mengalami penurunan yang sangat tajam. Kondisi tersebut kemudian terulang lagi pada tahun 2010, akan tetapi Indonesia mampu melewati krisis perekonomian dengan baik karena ditunjang oleh cadangan devisa yang kuat

Pertumbuhan industri manufaktur yang cukup pesat tentunya akan menarik investor untuk mempertimbangkan penanaman modalnya pada sektor manufaktur di Indonesia. Pertimbangan lain yang menarik investor untuk berinvestasi di sektor manufaktur adalah adanya jaminan atas dana investasi berupa aktiva perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar Kembali seluruh hutang beserta bunganya.

Berdasarkan uraian diatas serta referensi jurnal atau penelitian terdahulu yang telah penulis baca, diketahui bahwa masih terdapat *gap* atau

perbedaan antara penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga masalah ini masih tertarik untuk diteliti. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada sektor manufaktur. Penulis memilih sektor manufaktur karena sektor manufaktur ada dalam setiap bidang ekonomi, dengan mempersempit objek penelitian hanya pada sektor industri barang konsumsi. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal dan likuiditas, sedangkan variabel terikat adalah kinerja perusahaan. Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) dan Struktur Modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Selanjutnya kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). Hal inilah yang mendorong penulis mengambil judul **“Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat aspek teoritis sebagai dasar penyusunan skripsi yang diharapkan memberi pemahaman dan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

- b. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Utari and Dewi (2016) menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan secara efektif, efisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba. Menurut Sudana (2011) manajemen keuangan sebagai salah satu bidang manajemen fungsional yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang hingga pengelolaan modal kerja perusahaan dalam investasi maupun pendanaan jangka pendek.

Wilson (2020) menjelaskan pengertian manajemen keuangan terutama melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Oleh sebab itu manajemen keuangan adalah topik yang penting dalam bisnis. Alasannya adalah bahwa perusahaan tidak dapat berfungsi tanpa menggunakan dan mengatur dana yang tepat. Bahkan mungkin mengalami pengembangan bisnis yang terhambat. Untuk memahami dan menerapkan praktik manajemen yang benar dalam penanganan dan penggunaan dana, kita harus mengetahui betapa berharganya manajemen keuangan bagi bisnis.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2015) Ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan kreativitas berpikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan. Terdapat tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu:

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah fungsi manajemen keuangan yang penting dalam menunjang pengambilan keputusan untuk berinvestasi karena menyangkut tentang memperoleh dana investasi yang efisien dan komposisi aset yang harus dipertahankan atau dikurangi.

2. Keputusan Pendanaan (Pembayaran Dividen)

Kebijakan dividen perusahaan juga harus dipandang sebagai integral dari keputusan pendanaan perusahaan. Pada prinsipnya fungsi manajemen keuangan sebagai keputusan pendanaan menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan harus dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

3. Keputusan Manajemen Aset

Keputusan manajemen aset adalah fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang keputusan alokasi dana atau aset, komposisi sumber dana yang harus dipertahankan dan

penggunaan modal baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan yang baik bagi perusahaan.

Adapun fungsi Manajemen keuangan secara umum yaitu:

1) Perencanaan Keuangan dan Peramalan

Manajer keuangan bertanggung jawab untuk merencanakan dan memperkirakan kebutuhan keuangan bisnis. Dia perlu memberikan perincian mengenai jumlah uang yang akan dibutuhkan untuk membeli aset yang berbeda untuk perusahaan. Manajemen melalui manajer keuangan perlu mengetahui apa yang harus mereka keluarkan untuk modal kerja dan aset tetap bisnis juga. Tugas penting lain dari manajer keuangan adalah membuat rencana kedepannya untuk dana yang dibutuhkan perusahaan. Manajer keuangan juga harus merancang lini bisnis mana yang akan dikembangkan, direalisasikan, dan diberhentikan.

2) Penentuan Komposisi Modal

Setelah perencanaan dan peramalan dibuat, struktur modal harus diputuskan. Campuran utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai peluang investasi menguntungkan masa depan perusahaan disebut sebagai struktur komposisi modal.

3) Investasi Dana

Manajer keuangan harus memastikan bahwa dana yang tersedia untuk bisnis digunakan secara memadai untuk menumbuhkan bisnis. Biaya untuk memperoleh dana dan nilai pengambilan harus selalu dibandingkan dan seimbang. Manajer keuangan juga perlu melihat lini bisnis yang menghasilkan

pengembalian lebih tinggi dan memperbaiki lini bisnis yang mengalami penurunan performa.

4) Pertahankan Likuiditas yang Tepat

Kas adalah sumber terbaik untuk menjaga likuiditas. Bisnis mengharuskannya untuk membeli bahan baku, membayar gaji dan menangani kebutuhan keuangan lainnya dari perusahaan. Namun, manajer keuangan harus menentukan apakah ada permintaan untuk aset likuid. Dia juga harus mengatur aset-aset ini sedemikian rupa sehingga bisnis tidak akan mengalami kelangkaan dana.

5) Pengelolaan Surplus

Menjual surplus aset dan berinvestasi dengan cara yang lebih produktif akan meningkatkan profitabilitas dan karenanya meningkatkan *Return On Capital Employed (ROCE)*.

6) Kontrol Keuangan

Kontrol keuangan dapat ditafsirkan sebagai analisis hasil actual perusahaan, didekati dari perspektif yang berbeda pada waktu yang berbeda, dibandingkan dengan tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dalam rencana bisnis.

c. Tujuan Manajemen Keuangan

Ada tujuan atau alasan perusahaan menerapkan strategi manajemen ini untuk menumbuhkan bisnis mereka. Berikut adalah tujuannya:

1) Maksimalisasi Keuntungan

Salah satu alasan perusahaan mempekerjakan manajer keuangan adalah untuk memaksimalkan laba sambil mengelola keuangan perusahaan. Keuntungan bisa didapatkan dalam jangka

pendek atau jangka panjang. Tetapi fokus utamanya adalah bahwa individu atau departemen yang menangani masalah keuangan perusahaan harus memastikan bahwa perusahaan yang bersangkutan menghasilkan laba yang cukup.

2) Mobilisasi Keuangan yang Tepat

Pengumpulan dana untuk menjalankan bisnis juga merupakan bagian inti dari sebuah sistem manajemen keuangan yang perlu ditangani manajer dengan tepat. Setelah manajer menyimpulkan estimasi jumlah yang dibutuhkan untuk proses bisnis, jumlah yang diperlukan kemudian dapat diminta dari sumber hukum apapun seperti surat hutang, saham, atau bahkan permintaan pinjaman bank. Tetapi intinya adalah bahwa harus ada keseimbangan yang tepat antara uang yang dimiliki perusahaan dan jumlah yang dipinjam.

3) Kelangsungan Hidup Perusahaan

Kelangsungan hidup perusahaan sangat penting. Itulah salah satu alasan manajemen mempertimbangkan untuk mempekerjakan manajer keuangan yang tepat sejak awal. Manajer harus membuat keputusan keuangan yang memadai untuk memastikan perusahaan berhasil.

4) Koordinasi yang benar

Harus ada pemahaman dan korporasi yang tepat antara berbagai departemen. Departemen keuangan harus memahami dan setuju dengan departemen lain dalam perusahaan agar bisnis berfungsi dengan lancar.

5) Menurunkan biaya modal

Manajer keuangan juga mencoba yang terbaik untuk mengurangi biaya modal, yang merupakan sesuatu yang vital bagi bisnis. Mereka memastikan uang yang dipinjam menarik sedikit suku bunga sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan.

d. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Dibawah ini adalah hal-hal yang berdampak langsung dengan sistem manajemen keuangan pada sebuah bisnis:

- 1) Keputusan investasi, termasuk investasi dalam aset tetap (disebut penganggaran modal). Investasi dalam aset lancar juga merupakan bagian dari keputusan investasi yang disebut sebagai keputusan modal kerja.
- 2) Keputusan keuangan, hal ini berhubungan dengan peningkatan keuangan dari berbagai sumber daya yang akan tergantung pada keputusan tentang jenis sumber, periode pembiayaan, biaya pembiayaan dan pengembaliannya.
- 3) Keputusan dividen manajer keuangan harus mengambil keputusan sehubungan dengan distribusi laba bersih. Laba bersih umumnya dibagi menjadi dua:
 - a) Dividen untuk pemegang saham – dividen dan persentase pembagiannya harus diputuskan.
 - b) Saldo laba – jumlah laba ditahan harus disesuaikan karena ini akan bergantung pada rencana ekspansi dan diversifikasi perusahaan.

2. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Menurut Kariyoto (2017) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Likuiditas atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. Menurut Fahmi (2017) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Menurut Rahmi (2018) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau utang-utang jangka pendeknya.

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah perbandingan antara uang tunai dan aktiva lain yang dapat disamakan dengan uang tunai, dengan jumlah utang lancar dan pengeluaran-pengeluaran untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Unsur-unsur Likuiditas

Menurut Sumiati dan Indrawati (2019) pengukuran likuiditas perusahaan dapat diketahui dari neraca pada suatu saat antara lain dengan membandingkan jumlah aktiva lancar (*current assets*) di satu pihak dengan utang lancar (*current liabilities*) di lain pihak. Berdasarkan hal di atas maka unsur-unsur likuiditas yakni aktiva lancar dan hutang lancar yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Aktiva Lancar

Menurut Sumiati dan Indrawati (2019) aktiva lancar adalah aktiva yang dengan mudah dapat dikonversikan ke dalam bentuk tunai atau aktiva yang dipergunakan dalam satu siklus operasi". Lebih lanjut Sumiati dan Indrawati (2019) aktiva lancar merupakan aktiva paling *likuid* yang dimiliki perusahaan yang dapat diwujudkan dalam bentuk kas dan siap digunakan kurang dari satu periode akuntansi.

Aset lancar merupakan sumber daya atau klaim atas sumber daya yang langsung dapat diubah menjadi kas, biasanya dalam jangka waktu siklus operasi perusahaan. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktiva lancar adalah aktiva yang dapat diubah menjadi kas atau uang tunai dan digunakan dalam satu periode akuntansi. Unsur-unsur aktiva lancar terdiri dari:

- a) Kas yang tersedia untuk usaha sekarang dan elemen-elemen yang dapat disamakan dengan kas, misalnya *cek*, *money order*, *pos wese/* dan lain-lain.
- b) Surat-surat berharga yang merupakan investasi jangka pendek.
- c) Piutang dagang dan piutang wese/
- d) Piutang pegawai, anak perusahaan dan pihak-pihak lain, jika akan diterima dalam waktu satu tahun.
- e) Piutang angsuran dan piutang wese/ angsuran, jika merupakan hal yang umum dalam perdagangan dan akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.
- f) Persediaan barang dagangan, bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi, bahan-bahan pembantu dan bahan bahan

serta suku cadang yang dipakai dalam pemeliharaan alat-alat/mesin-mesin.

- g) Biaya-biaya yang dibayar dimuka seperti asuransi, bunga, sewa, pajak-pajak, bahan pembantu dan lain-lain.

2) Utang Lancar

Menurut Sumiati dan Indrawati (2019) utang lancar yakni suatu kewajiban yang segera harus dibayar atau dilunasi dan umurnya tidak lebih dari satu tahun. Lebih lanjut menurut utang lancar merupakan utang-utang yang segera harus dilunasi oleh perusahaan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa utang lancar adalah kewajiban perusahaan yang harus dilunasi sebelum satu periode akuntansi berakhir.

Unsur-unsur utang lancar menurut (Kasmir, 2016) terdiri dari:

- a) Utang dagang yaitu utang yang timbul dari pembelian barang dagang atau jasa.
 - b) Utang wesel/ yaitu utang yang memakai bukti-bukti tertulis berupa kesanggupan untuk membayar pada tanggal tertentu.
 - c) Taksiran utang pajak yaitu jumlah pajak penghasilan yang diperkirakan untuk laba periode yang bersangkutan.
 - d) Utang biaya yaitu biaya-biaya yang sudah menjadi beban tapi belum dibayar.
 - e) Utang-utang lain yang akan dibayar dalam jangka waktu 12 bulan.
- Dalam kelompok ini hanya dimasukkan utang-utang yang pelunasannya menggunakan sumber-sumber aktiva lancar.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi likuiditas, sebagaimana dikemukakan oleh (Kariyoto, 2017) yaitu:

1) Di sektor aktiva lancar (*current asset*)

Transaksi-transaksi yang dapat mengakibatkan kenaikan aktiva lancar adalah sebagai berikut:

- a) Menjual aktiva tetap (*fixed asset*).
- b) Mendapatkan tambahan modal sendiri.
- c) Mendapatkan tambahan utang jangka panjang.

2) Di sektor utang lancar (*current liabilities*)

- a) Menjual aktiva.
- b) Mendapatkan tambahan modal sendiri.
- c) Mendapatkan tambahan utang jangka panjang.

3) Di sektor aktiva lancar dan utang lancar

Dengan adanya transaksi menyangkut kedua *current accounts* tersebut akan dapat mengakibatkan perubahan *current ratio*.

d. Pengukuran Likuiditas

Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100%. Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar).

Menurut Kariyoto (2017) likuiditas dapat dihitung dengan rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), waktu penagihan (*collection period*) dan jumlah hari untuk menjual persediaan (*days to*

sell inventory). Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio lancar. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan utang lancar. Rasio yang rendah menunjukkan likuiditas jangka pendek yang rendah. Sebaliknya, rasio yang tinggi menunjukkan likuiditas yang tinggi.

3. Struktur modal

Fahmi (2011) Struktur modal sering diartikan sebagai gambaran dari bentuk ukuran keuangan suatu perusahaan, yaitu antara modal yang dimiliki perusahaan yang didapat dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi pusat pembiayaan suatu perusahaan. Menurut Martono dan Harjito (2014) dalam Dwijosumarno (2020) menyatakan bahwa struktur modal (*capital structure*) yaitu perbandingan atau perimbangan antara pendanaan dalam jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan yang bersumber dari modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan dana. Jika dalam pendanaan perusahaan masih mengalami defisit maka perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan dana dari luar yaitu hutang. Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana perusahaan harus mencari alternatif pendanaan yang efisien, dikarenakan pendanaan yang efisien dapat terjadi jika perusahaan memiliki struktur modal yang optimal.

4. Debt to Equity Ratio (DER)

Beberapa perhitungan rasio *leverage* menurut Wijaya (2017) adalah sebagai berikut: "(1) *Debt Ratio* (2) *Time Interest Earned Ratio* (3) *Debt to Equity Ratio*." Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing rasio tersebut:

a) *Debt Ratio*

Menurut Kasmir (2016) menyebutkan bahwa: *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Rasio ini mengukur seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur dan rasio utang suatu bisnis digunakan untuk menentukan seberapa besar risiko yang diperoleh perusahaan.

Tingkat risiko yang rendah lebih disukai, dan terkait dengan bisnis yang lebih mandiri yang tidak perlu terlalu bergantung pada dana pinjaman, dan karenanya lebih stabil secara finansial. Bisnis ini akan memiliki rasio utang yang rendah (di bawah 0,5 atau 50%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar aset mereka dimiliki sepenuhnya (dibiayai melalui ekuitas perusahaan sendiri, bukan utang). Jika angka dalam rasio ini semakin tinggi berarti perusahaan menggunakan *leverage* keuangan yang tinggi pula." Tingkat risiko yang tinggi, dengan rasio utang yang tinggi, berarti bisnis tersebut telah mengambil risiko yang besar.

Perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi (di atas 0,5 atau 50%) maka perusahaan tersebut sering dianggap "berdaya ungkit

tinggi" (yang berarti sebagian besar asetnya dibiayai melalui hutang, bukan ekuitas). Dalam beberapa kasus, rasio hutang yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis bisa berada dalam bahaya jika kreditur mereka tiba-tiba menuntut pembayaran kembali pinjaman mereka. Inilah salah satu alasan mengapa rasio utang yang lebih rendah biasanya lebih disukai. Nilai rasio yang kecil menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin meningkat dengan semakin menurunnya porsi utang dalam pendanaan aktiva. Untuk menemukan rasio hutang yang nyaman, perusahaan harus membandingkan diri mereka dengan rata-rata industri atau pesaing langsung mereka.

b) *Time Interest Earned Ratio*

Menurut Kasmir (2016) mengemukakan bahwa *Time interest earned ratio* adalah rasio yang mengukur sejauh mana bunga obligasi dapat ditutup oleh laba. Ide dasar dari rasio ini adalah untuk mengetahui sejauh mana EBIT (laba sebelum bunga dan pajak) digunakan untuk membayar bunga dibandingkan dengan bunga pinjaman. Bunga yang digunakan sebaiknya dengan perhitungan biaya bunga dengan pendapatan bunga dikeluarkan. Kemampuan untuk membayar bunga (*time interest earned*) adalah rasio laba sebelum bunga pajak terhadap beban bunga, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi pembayaran bunga tahunan.

Rasio ini mengukur seberapa besar laba operasi dapat menurun sampai perusahaan tidak dapat memenuhi beban bunga tahunan. Kegagalan dalam memenuhi kewajiban ini dapat mengakibatkan adanya tindakan hukum dari kreditur perusahaan, dan mungkin menimbulkan

kebangkrutan. Perhatikan bahwa laba sebelum bunga dan pajak bukannya laba bersih, digunakan sebagai pembilang. Hal ini disebabkan karena bunga dibayar dengan rupiah sebelum pajak, maka kemampuan perusahaan untuk membayar bunga tidak dipengaruhi oleh pajak.

c) *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2016) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan.

Menurut Kasmir (2016) solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang). Jenis rasio hutang (*leverage ratio*) dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

Rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Tinjauan empiris merupakan salah satu bagian indikator dalam persyaratan karya tulis ilmiah, dimana dalam tinjauan empiris menjelaskan tentang hasil penulisan karya tulis ilmiah terdahulu, sebagai salah satu

penarikan interpretasi dari karya tulis ilmiah dan berfungsi sebagai landasan untuk memperoleh hasil penulisan karya tulis ilmiah yang relevan dan objektif.

Maka dari itu tinjauan empiris sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	(Wulandari et al., 2020)	Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif Variabel Independen: Kinerja Keuangan (<i>Return On Assets</i>). Variabel Dependen: Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, dan Struktur Modal	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (<i>Return On Asset</i>), Manajemen Aset (<i>Total Asset Turnover</i>) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (<i>Return on Asset</i>), Perputaran Kas (<i>debt to equity ratio</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (<i>Return On Asset</i>), dan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (<i>Return On Asset</i>). Secara

					simultan Likuiditas (<i>Current Ratio</i>), Manajemen Aset (<i>Total Asset Turnover</i>), Perputaran Kas (<i>Cash Turnover</i>) dan Struktur Modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (<i>Return On Asset</i>) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2	(Arisanti, 2020)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018	Kuantitatif Variabel Independen: Kinerja Keuangan. Variabel Dependen: Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Kata kunci: <i>Debt to equity ratio</i> (DER), <i>current ratio</i> (CR), ukuran perusahaan, total penjualan, <i>return on equity</i> (ROE).

3	Ryan Havidhian Putra, Wisnu Mawardi (2021)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi	Kuantitatif Variabel Independen: Kinerja Keuangan. Variabel Dependen: Struktur Modal	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa TDTA berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE, TDTE berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE, likuiditas memoderasi TDTA terhadap ROA dan ROE, likuiditas memoderasi TDTE terhadap ROE, likuiditas tidak memoderasi TDTE terhadap ROE
4	(Salimah Wijayanti & Masitoh, 2020)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Komisaris Independen, Dan Struktur Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif Variabel Independen: Kinerja Keuangan. Variabel Dependen: Struktur Modal, Likuiditas, Komisaris Independen, dan Struktur Aset	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel modal struktur dan komisaris independen berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel likuiditas dan struktur aktiva tidak ada signifikan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tes dari koefisien determinasi

					menunjukkan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel terikat sebesar 28,2% sedangkan 71,8% dipengaruhi oleh variabel lain.
5	(Yuliani, 2022)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan	Kuantitatif Variabel Independen: Kinerja Keuangan. Variabel Dependen: Struktur modal, likuiditas, pertumbuhan penjualan	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Pertumbuhan Penjualan (SG) berpengaruh simultan terhadap Kinerja keuangan (ROA). Secara parsial variabel Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROA), variabel Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dan variabel Pertumbuhan Penjualan (SG) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROA). Investor dapat memperhatikan struktur modal,

					likuiditas, pertumbuhan penjualan karena hasil penelitian ini menyatakan variabel tersebut berpengaruh terhadap tingginya kinerja keuangan yang nantinya dapat menguntungkan bagi suatu perusahaan.
6	(Fauzi & Puspitasari, 2021)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2018-2020	Kuantitatif Variabel Independen: Kinerja Keuangan. Variabel Dependen: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Aset	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Aset Pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
7	(Astuti et al., 2021)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Ukuran	Kuantitatif Variabel Independen: Kinerja Keuangan.	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel likuiditas

		Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Dependen: Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal		berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, (2) variabel solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, (3) variabel manajemen aset berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, (4) variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dan (5) variabel struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
8	(Febransyah & Suelmi, 2021)	Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018	Kuantitatif Variabel Independen: Kinerja Keuangan. Variabel Dependen: Struktur Modal dan Likuiditas	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Struktur Modal dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (2) Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (3) Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

					Keuangan. Dalam penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukkan variabel independen lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan agar cakupannya lebih luas dan lebih banyak referensi bagi peneliti lain.
9	(Gunawan & Sudarsi, 2022)	Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020	Kuantitatif Variabel Independen: Kinerja Keuangan. Variabel Dependen: Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Operasional Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian membuktikan bahwa, likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, risiko operasional perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.
10	(Yusmaniar ti et al., 2022)	Analisis Pengaruh Struktur	Kuantitatif Variabel Independen:	Analisis Regresi Linear	Hasil analisis berdasarkan persamaan

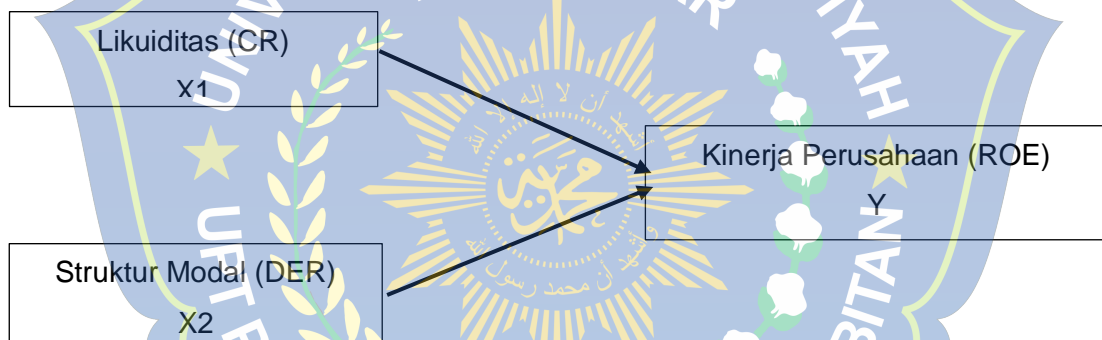
		<p>Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Bum Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019)</p>	<p>Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan. Variabel Dependen: Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas</p>	<p>Berganda</p>	<p>pertama bahwa semua variabel independen secara bersamaan memiliki linear yang signifikan hubungannya dengan struktur modal. Hasil analisis berdasarkan yang kedua persamaan bahwa semua variabel independen secara bersamaan memiliki linear yang signifikan hubungannya dengan kinerja perusahaan. Hasil pengujian hipotesis dibuat dengan variabel dependen struktur modal menunjukkan bahwa struktur aktiva dan likuiditas berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap struktur modal. Sementara profitabilitas tidak mempengaruhi struktur modal. Hasil pengujian hipotesis dibuat dengan dependen variabel kinerja perusahaan</p>
--	--	--	---	-----------------	---

					<p>menunjukkan bahwa struktur aktiva memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap perusahaan pertunjukan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa semuanya variabel independen yaitu struktur aset, rentabilitas, dan likuiditas berpengaruh sebesar 70,3% terhadap struktur modal.</p>
--	--	--	--	--	--

B. Kerangka Pikir

Dalam kerangka pikir perlu dijelaskan secara teoritis antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan (ROE) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) sebagai variabel bebas.

Variabel bebas (Independen variabel) adalah likuiditas (CR), dan struktur modal (DER).



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga yang kebenarannya masih harus dibuktikan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan
2. Diduga bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik yang dimana bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari BEI melalui Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar, yang beralamat di kampus Unismuh Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221. Serta melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah 1-2 bulan yang akan dilaksanakan pada bulan April sampai Mei (2023).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu objek penelitian secara menyeluru sebagai sarana dalam pengumpulan data. Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022 yaitu sebanyak 47 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022.
- b. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap yang telah diaudit selama tahun 2018-2022.
- c. Perusahaan yang Tidak dikeluarkan selama periode penelitian. perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

Daftar Perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk
3	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia, Tbk
4	MYOR	PT Mayora Indah, Tbk
5	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk
6	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Compa, Tbk

Sumber: www.idx.co.id 2022

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Kuantitatif Adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel yang diukur (dengan menggunakan instrumen penelitian) sehingga data yang

terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor 2017).

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, perlunya dilakukan penelitian. Selanjutnya data dapat dianalisis dengan kata-kata serta disusun dalam teks yang diperluas. jenis dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari pihak-pihak lain yang meliputi:
 - a. Informan atau subjek penelitian yang ada.
 - b. Data dokumenter, yang berbentuk kajian Pustaka, catatan-catatan tertulis, berkas-berkas serta bagian yang berkaitan dengan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Noor, 2017). Untuk penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan yang merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan meninjau beberapa literatur sebagai dasar dan tinjauan yang akan dijadikan sebagai landasan teoritis dalam penelitian ini. Metode ini pada dasarnya merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber bacaan seperti buku, karangan ilmiah, portal berita *online*, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumentasi atau yang sering disebut dengan kajian dokumen, yang

berupa laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang diperoleh dari situs website yang diakses melalui www.idx.co.id

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk melakukan analisis variabel-variabel, mengujikan membuktikan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, maka menggunakan bantuan alat uji yang berupa adalah IBM SPSS *Statistics* dan dengan menguji beberapa analisis data antara lain :

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Akdon (2015) ujian asumsi klasik digunakan untuk menghasilkan model regresi yang tepat sehingga dapat menghindari kesalahan dalam model regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Terdapat beberapa cara agar dapat mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidaknya yaitu diantaranya dengan menggunakan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan metode dengan melihat normal *probability plot* yang dibandingkan distribusi kumulatif dari gambaran data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Adapun dasar dalam pengambilan kesimpulan normalitas dengan analisis grafik yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal ataupun grafik histogramnya serta menunjukkan pola

distribusi normal, maka model regresi tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

2) Sebaliknya jika data menyebar jauh dari diagonal serta tidak mengikuti arah garis diagonal ataupun grafik histogram maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dinyatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Jika tidak terdapat korelasi di antara variabel independen maka model regresi merupakan model regresi yang baik. Untuk bisa mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi dengan melihat nilai *tolerance* $> 0,5$ dan lawannya *variance inflation factor* (VIF) $< 0,5$ berarti data tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara salah satu pengganggu pada periode t dengan salah satu pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan salahsatunya menggunakan uji *Durbin Waston* (*DW Test*).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk dapat mengetahui Pengaruh Likuiditas serta Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021) digunakan

analisis regresi linear berganda, dengan menggunakan rumus sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2016) yaitu:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Perusahaan

X₁ = Likuiditas

X₂ = Struktur Modal

b₀ = Nilai *Intercept*

b₁, b₂ = Koefisien regresi

e = *Error*

3. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan serta memprediksi seberapa besar atau penting pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sedangkan jika nilai mendekati satu berarti variabel independen dapat menjelaskan dan berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh parsial maupun simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan Uji Statistik T, dan Uji Statistik F.

a. Uji Statistik Parsial (Uji t)

uji statistik t merupakan pengujian yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Rumus uji statistik t parsial yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = nilai t yang dihitung

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinan

b. Uji Statistik Simultan (Uji f)

Uji statistik f dimaksudkan untuk melihat apakah semua variabel independen atau variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini maka digunakannya statistik f dengan melihat beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ atau 0,05
2. Menghitung Uji f (*f-Test*)

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi gabungan

K = Jumlah dari variabel independen

Kriteria dalam pengujian hipotesis yaitu:

- 1) Tolak H_0 , Terima H_1 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 atau α 5%.
- 2) Tolak H_1 , Terima H_0 jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 atau α 5%.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Profil Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan dalam memberikan data yang akan dikelola. Bursa Efek Indonesia atau biasa di singkat BEI merupakan bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi pendapatan tetap, perdagangan saham, instrument derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis syariah. BEI juga menyediakan data perdagangan *real time* dalam *data-feed* format untuk vendor data atau perusahaan. BEI bertugas untuk memberikan informasi yang lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik.

BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman colonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal Ketika itu di dirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa factor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivative. BEI menggunakan system perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan system manual yang digunakan sebelumnya. System JATS ini sendiri di rencanakan akan digantikan system baru yang akan disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia (BEI) berpusat di Kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

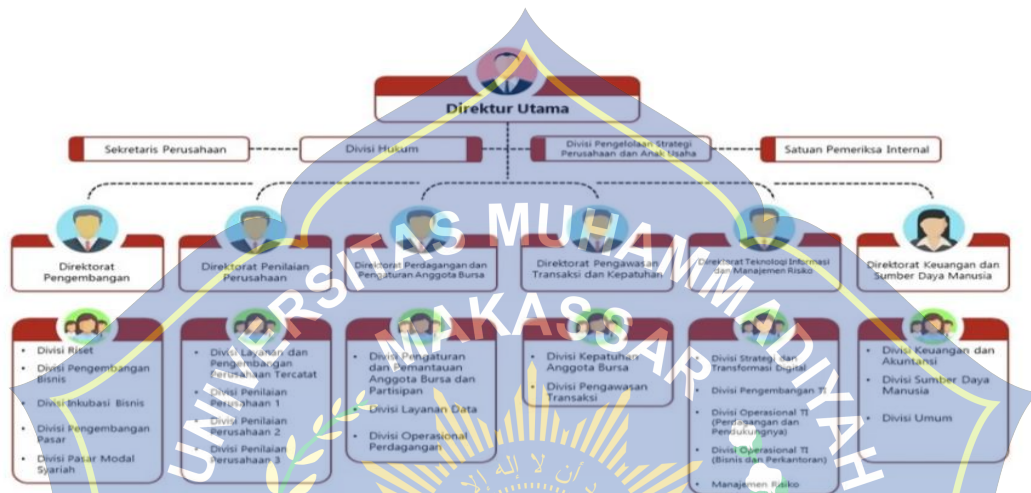
b. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Struktur organisasi beserta uraian tugasnya dibutuhkan oleh setiap organisasi, untuk memberi arah kepada organisasi tersebut sehingga semua

kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi merupakan struktur yang menggambarkan dengan jelas wewenang dan tanggung jawab serta fungsi dari setiap bagian yang ada dalam organisasi tersebut.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Deskripsi tugas jabatan Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut:

- a) Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tugas Dewan Direksi serta memberi nasehat atas pelaksanaan tugas Dewan Direksi tersebut. Anggota Dewan Komisaris mempunyai hak untuk memeriksa buku-buku, surat-surat, serta kekayaan perusahaan. Dewan Komisaris juga berhak memberhentikan salah seorang dari anggota direksi ataupun semua anggotanya karena alasan-alasan tertentu.
- b) Direktur Utama bertanggungjawabkan kekayaan perusahaan, mengikat perusahaan sebagai jaminan, mengadakan rapat apabila dalam anggaran dasar tidak ditetapkan cara lain dalam pelaksanaannya, serta bertanggungjawab atas operasional perusahaan khususnya yang berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan.

- c) Direktur Penilaian Perusahaan bertugas untuk memantau dan menilai tata Kelola perusahaan secara keseluruhan.
- d) Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa bertugas untuk menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien seperti yang tercantum dalam undang-undang pasar modal. Bertanggungjawab mengevaluasi perusahaan-perusahaan yang sudah *listing* yang potensial di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- e) Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan system pengawasan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- f) Direktur Pengembangan bertugas melakukan riset dan pengembangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik itu perdagangan saham maupun tentang system perdagangan saham.
- g) Direktur Teknologi Informasi & Manajemen Risiko menyiapkan migrasi dari ASTS versi 2.0 ke ASTS versi 3.0 sistem perdagangan otomatis ASTS versi yang lebih baru ini lebih aman dibandingkan yang lama.
- h) Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia bertanggung jawab dalam memperbaiki mutu sumber daya manusia karyawan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui rekrutmen, pelatihan, program Pendidikan yang diselenggarakan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

4. Profil Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

a. PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk

PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (TPSF) merupakan perusahaan public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 yang pada awalnya hanya bergerak di bisnis makanan (TPS Food). Sejalan dengan proses

transformasi bisnis yang dimulai pada 2009, TPSF telah menjadi salah satu perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas 100. Pada 2011, TPSF menjadi salah satu perusahaan yang termasuk dalam daftar “A List of the Top 40 Best Performing Listed Company” dari Majalah Forbes Indonesia dan pada 2012, TPSF mendapatkan penghargaan Indonesia Best Corporate Transformation dari Majalah SWA. Selain itu, TPSF juga dianugerahi penghargaan Asia’s Best Companies 2014 kategori Best Small Cap dari Finance Asia dan termasuk dalam daftar 20 Rising Global Stars dari Forbes Indonesia pada 2014.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk hadir dalam industri makanan dengan kesadaran bahwa industri ini harus dihadapi dengan inovasi dan penciptaan produk yang berkualitas serta berdaya saing tinggi. Dalam upaya mengukuhnya keberadaan perusahaan, kami memosisikan diri untuk menjadi perusahaan pengolahan pangan dengan teknologi modern. Diiringi dengan komitmen yang kuat dan inovasi yang dijalankan secara berkelanjutan, kontribusi perusahaan terhadap perolehan industri akan semakin meningkat

b. PT Indofood Sukses Makmur, Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur—sebelumnya bernama Indofood Sukses Makmur—adalah perusahaan hasil merger Panganjaya Intikusuma, anak usaha Salim Group, dan Sanmaru Food Manufacturing pada 1 Maret 1994. Sanmaru Food Manufacturing Co. Ltd berdiri lebih awal pada 1970 dan bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Perusahaan yang didirikan Djajadi Djaja, Wahyu Tjuandi, Ulong Senjaya, dan Pandi Kusuma ini mengoperasikan pabriknya pada 1972 dan menghasilkan produk bernama Indomie, yang kelak menjadi legenda. Indomie merupakan singkatan dari "Indonesia mie." Kemudian pada 31 Oktober 1987, Sanmaru mendirikan cabang Semarang dan diresmikan oleh menteri

Perindustrian Ir. Hartanto dan Menteri Tenaga Kerja Soedomo. Sebelum bergabung menjadi Indofood, Sanmaru sempat memakai sarana produksi yang dimiliki Salim Group untuk membuat Indomie.

Sarana produksi tersebut muncul setelah Sudono Salim, pemilik Salim Group, berinvestasi besar-besaran di industri mie instan dengan mendirikan PT Sarimi Asli Jaya pada 1977, dengan produk mi instan bermerek Sarimie. Kerja sama penggunaan fasilitas Salim Group itu dilakukan dengan membentuk usaha patungan di bawah bendera PT Indofood Interna pada 1984. Pembagian sahamnya, Liem memegang 42,5 persen dan sisa 57,5 persen dikuasai Djajadi. Salim Group, melalui bendera Indofood, juga mengakuisi produsen Supermie PT Lima Satu Sankyu yang berdiri pada 1968. Seperti namanya, perusahaan patungan antara Sjarif Adil Sagala dan Eka Widjaya Moeis dengan Sankyu Shokushin Kabushiki Kaisha (Jepang) ini menghasilkan mi instan dengan jenama Supermi. Pada 1977, perusahaan itu berganti nama menjadi PT Lima Satu Sankyu Indonesia. Kemudian, pada 1989, setelah berstatus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), ia diambil alih Indofood Group dan berubah nama lagi menjadi PT Lambang Insan Makmur dengan 100 persen sahamnya dikuasai PT Indofood International Corporation. Pada 1 Oktober 2009.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berganti nama menjadi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dalam beberapa dekade ini, PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Kini, Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya.

Untuk kategori produk konsumen bermerek.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Divisi Noodle merupakan divisi terbesar di Indofood dan pabriknya tersebar di 17 kota di Indonesia seperti Jakarta, Tangerang, Cibitung, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Bandar Lampung, hingga Makassar. Selain di dalam negeri, Divisi Noodle juga memiliki pabrik di Filipina, Cina, Nigeria, Arab Saudi, Suriah, dan Malaysia. Produknya mi instan dengan merek Indomie, Supermi, Sarimi, dan Sakura dalam berbagai rasa. Ada pula Divisi Dairy yang dijalankan oleh PT Indolacto, anak perusahaan ICBP, dan merupakan salah satu produsen terkemuka di Indonesia untuk produk susu ultra-high temperature (UHT), susu steril dalam botol, krim kental manis (*sweetened condensed creamer* atau SCC), *evaporated milk*, susu pasteurisasi, susu UHT multi-cereal, minuman mengandung susu, susu bubuk, es krim, dan mentega. Selanjutnya, ada divisi makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi & makanan khusus, minuman, serta kemasan. Dalam kategori bisnis distribusi, perusahaan mendistribusikan sebagian besar produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga. Terakhir, dalam kategori agribisnis, perusahaan memiliki Divisi Perkebunan yang mengelola lebih dari 300.000 hektare perkebunan di Indonesia, serta mengoperasikan 27 pabrik kelapa sawit, tiga lini produksi karet remah, dua lini produksi karet lembaran, dua fasilitas pengolahan/penyulingan gula, satu pabrik kakao, dan satu pabrik teh. Dalam kategori sama, ada pula divisi minyak & lemak nabati yang mengoperasikan lima fasilitas penyulingan CPO di Indonesia. Divisi ini memproduksi dan memasarkan produk-produk hilir, yang meliputi minyak goreng, margarin dan *shortening* bermerek untuk konsumen dan dalam kemasan industri.

c. PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Sejarah panjang perusahaan dimulai dengan didirikannya N.V Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen di Medan pada tahun 1927. Brewery pertama berada di Surabaya dan secara Resmi beroperasi secara komersial pada 21 November 1931. Pada tahun 1936, tempat kedudukan perusahaan dipindahkan dari Medan ke Surabaya dan Heineken menjadi pemegang saham terbesar perusahaan dan berubah nama menjadi N.V Heineken's Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen Maatschappij. Lalu pada tahun 1951, Perusahaan kembali berubah nama menjadi Heineken's Indonesische Bierbrouwerijen Maatschappij N.V.

Sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan, brewery kedua dibangun di Tangerang. Pada tahun yang sama, perusahaan berganti nama menjadi PT Perusahaan Bir Indonesia. Brewery kedua ini kemudian mulai beroperasi pada tahun 1973. Pada 1 Januari 1989, Perusahaan mengambil alih PT Brasseries de l'Indonesia yang memproduksi bir dan minuman ringan di Medan. Untuk mencerminkan peningkatan usaha dan aktivitas akuisisi ini, sejak tanggal 2 September 1981, nama perusahaan menjadi PT Multi Bintang Indonesia dan tempat kedudukan kemudian dipindahkan ke Jakarta. Perusahaan juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tahun 1997, kegiatan produksi di Surabaya dipindahkan ke Sampang Agung, dimana dibangun fasilitas produksi baru. Pada tahun 2010, Asia Pacific Breweries Limited (APB) dari Singapura mengakuisisi saham mayoritas dari Heineken International B.V (HIBV) di perusahaan. Namun, di bulan September 2013, HIBV dari Belanda kembali menjadi pemegang saham utama Perseroan, ketika mengakuisisi saham mayoritas perusahaan hingga saat ini. Di 2014, Multi Bintang sekali lagi menciptakan tonggak sejarah dengan membangun fasilitas

produksi baru yang dilengkapi teknologi canggih untuk memproduksi minuman non-alkohol di Sampang Agung, Jawa Timur. Dengan investasi sebesar Rp 210 miliar, fasilitas produksi ini dibangun hanya dalam waktu 9 bulan dan secara Resmi beroperasi pada Agustus 2014.

Dengan sejarah panjang di Indonesia, perusahaan pun identic dengan salah satu produk unggulan yaitu Bir Bintang, sebuah merek ikonik dan telah dikenal luas di Indonesia. Multi Bintang juga memproduksi dan memasarkan merek bir premium internasional, Heineken®; kategori 0,0% alkohol, minuman bebas alkohol Bintang Zero dan Bintang Radler 0,0%; dan inovasi terbaru Bintang Radler, kombinasi unik Bir Bintang dengan jus lemon alami yang memberikan kesegaran ganda, sekarang tersedia juga dalam varian berbeda, Bintang Radler Grapefruit dengan jus grapefruit alami; minuman *fine soda*, Fayrouz; minuman ringan Green Sands; ; dan merek *cider* nomor satu di dunia, Strongbow. Saat ini, dengan didukung kuatnya aktivitas Brewery perusahaan di Sampang Agung dan Tangerang, Multi Bintang telah memantapkan pijakannya lewat anak perusahaan, PT Multi Bintang Indonesia Niaga, dalam memasarkan dan menjual produk-produk perusahaan di seluruh kota besar di Indonesia dan luar negeri. Anak perusahaan ini beroperasi sebagai distributor utama dan memulai operasi komersial pertama pada January 2005. Perusahaan mempunyai saham di PT Multi Bintang Indonesia Niaga sebesar 99%.

d. PT Mayora Indah, Tbk

PT Mayora Indah Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman olahan. Berdiri sejak 17 Februari 1977, PT Mayora Indah Tbk telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak 4 Juli 1990. Demi memajukan dan mengembangkan perusahaan, PT Mayora Indah Tbk terus berinovasi dan fokus

untuk pengembangan Sumber Daya Manusia. Penanaman nilai dan budaya menjadi salah satu langkah utama yang dilakukan untuk mendukung perkembangan PT Mayora Indah Tbk melalui terciptanya soliditas dan loyalitas seluruh pekerja terhadap Perseroan. Mulai memanggng biskuit pertamanya dari dapur rumah pada tahun 1948. Bisnis ini berkembang dan Grup Mayora kemudian secara resmi didirikan pada tahun 1977 dan sejak itu telah berkembang menjadi perusahaan global yang diakui dalam industri Fast Moving Consumer Goods. beragam produk kami dapat dibagi menjadi 2 kategori dengan 6 divisi yang berbeda, yaitu biskuit, permen, wafer, coklat, kopi dan makanan sehat. Di dalam setiap divisi terdapat merek-merek terkenal seperti Kopiko, Danisa, Roma, Energen, Torabika, Beng Beng dan lain sebagainya. Pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya:

- Top Five Best Managed Companies in Indonesia dari Asia Money
- Top 100 Exporter Companies in Indonesia dari majalah Swa
- Top 100 public listed companies dari majalah Investor Indonesia
- Best Manufacturer of Halal Products dari Majelis Ulama Indonesia.

e. PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk

PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk adalah perusahaan roti terbesar di Indonesia dengan merek dagang Sari Roti. Saat ini, Nippon Indosari Corpindo mengoperasikan 14 pabrik dengan sebaran 13 pabrik berlokasi strategis di Indonesia dan 1 pabrik di Filipina. Nippon Indosari Corpindo berkomitmen untuk menerapkan standar ISO Sistem Manajemen Keamanan Pangan dan Sistem Manajemen Mutu. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari Salim Group. Sari Roti pertama kali ditampilkan pada tahun 1995. Saat ini, Nippon Indosari Corpindo telah memproduksi berbagai macam produk roti tawar dan roti manis dengan merek dagang Sari Roti dan Boti, serta memproduksi kue sifon dengan merek dagang Sari Cake.

- Sejarah perusahaan 1995 - Berdiri sebagai sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing dengan nama **PT Nippon Indosari Corporation**.
- 1996 - Beroperasi secara komersial dengan memproduksi roti "Sari Roti".
- 2001 - Meningkatkan kapasitas produksi dengan menambahkan dua lini mesin (roti tawar dan roti manis).
- 2003 - Mengubah nama Perseroan dari PT Nippon Indosari Corporation menjadi PT Nippon Indosari Corpindo.
- 2005 - Membuka pabrik kedua di Pasuruan, Jawa Timur.
- 2008 - Mengoperasikan pabrik ketiga di Cikarang (Jawa Barat).
- 2010 - Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 28 Juni 2010 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten "Roti Diarsipkan 2020-06-07 di Wayback Machine".

- 2011 - Membangun tiga pabrik di Semarang (Jawa Tengah), Medan (Sumatra Utara), dan Cibitung (Jawa Barat).
- 2012 - Membangun dua pabrik baru di Palembang (Sumatra Selatan) dan Makassar (Sulawesi Selatan), serta menambahkan masing-masing satu lini mesin pada tiga pabrik yang telah ada di Pasuruan, Semarang, dan Medan.
- 2013 - Membangun dua pabrik baru (double capacity) di Cikande (Banten) dan Purwakarta (Jawa Barat).
- 2014 - Mengoperasikan dua pabrik berkapasitas ganda di Cikande dan Purwakarta, serta meluncurkan produk Premium Roti Tawar Double Soft dan beberapa produk baru lainnya.
- 2015 - Menerapkan standar ISO 9001:2008 (Quality Management System), ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005 (Food Safety Management System).
- 2016 - Menandatangani Perjanjian Patungan dengan Monde Nissin Corporation pada tanggal 18 Februari 2016, untuk mendirikan usaha patungan yang bergerak dalam industri makanan di Filipina dengan nama SariMonde Foods Corporation (SMFC).
- 2017 - Pada tanggal 21 November 2017, Perseroan dan Rainbow Isle Limited (RIL) mendirikan PT Mitra New Grain (MNG) yang bergerak dalam bidang produksi segala jenis tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur untuk roti, kue, biskuit, dan pancake. Perseroan tidak mempunyai pengendalian dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasi di MNG.

- 2018 - Perseroan meningkatkan standar Sistem Manajemen Mutu dari ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015. Pada tahun yang sama, Perseroan mengoperasikan pabrik ke-11 di Indonesia yang berlokasi di Batam.

f. PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Compa, Tbk

PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bisnis utamanya yakni sebagai produsen minuman terkemuka di Indonesia. Pada awal berdirinya, perusahaan ini merupakan sebuah industri rumah tangga sederhana yang dimulai pada tahun 1958 di Bandung, Jawa Barat. Selanjutnya industri sederhana yang dirintis oleh seorang pengusaha Tionghoa bernama Ahmad Prawirawidjaja ini berkembang menjadi perseroan terbatas sejak tahun 1971. Reputasi perusahaan ini sebagai pelopor minuman dalam kemasan di Indonesia membuat Ultrajaya Milk tetap diterima di tengah-tengah konsumen Indonesia dengan baik. Ultrajaya Milk awalnya hanya terbatas pada pengembangan produk susu. Namun seiring dengan diversifikasi perusahaan.

Ultrajaya Milk mulai mengembangkan inovasi produk jus yang kemudian dikenal dengan merek Buavita, Gogo. Perusahaan juga mengembangkan varian minuman lain yang populer seperti Teh Kotak, Sari Asem Asli dan Sari Kacang Ijo. Pada tahun 2008, merek Buavita dan Gogo diambil alih oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. yang menyebabkan perusahaan lebih terfokus dalam pengembangan produk susu. Saat ini di bawah kepemimpinan generasi kedua dari Prawirawidjaja yang bernama Sabana Prawirawidjaja selalu menciptakan inovasi-inovasi terbaru bagi perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan telah menerapkan teknologi robot lengan, AGV, dan stacker crane dalam pengoperasian sejak tahun 1995. Dalam perkembangannya, Ultrajaya Milk

berperan sebagai pemain utama dalam industri susu cair di Tanah Air. Hal ini dibuktikan dengan pencatatan kapasitas produksi yang mencapai 1 juta liter tiap harinya.

Dengan hal ini, total produksi perusahaan telah menyerap setidaknya lebih dari 90% di pasar domestik. Produk-produk Ultrajaya Milk nyatanya tidak hanya mampu memenuhi permintaan pasaran domestik saja, melainkan telah merambah hingga pasaran internasional seperti negara-negara ASEAN termasuk Singapura, Vietnam, dan Filipina serta negara lain di Afrika seperti Nigeria. Rencana Ultrajaya Milk dalam jangka panjang akan memperluas jaringan distribusi sebanyak 125.000 toko ritel melalui 50 distributor yang tersebar di seluruh Indonesia. Memasuki tahun 2013, Ultrajaya Milk akan menargetkan laba bersih perusahaan yang mencapai Rp 261,1 miliar atau naik sebesar 34% pada tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan kenaikan yang diperoleh dari sektor penjualan yang menunjukkan perkembangan sebesar Rp 3,24 triliun atau 19,8%. Hal ini juga didukung dengan beroperasinya pabrik baru yang terletak di Jakarta yang mampu memberikan tambahan kapasitas produksi sebesar 20%-30% atau mencapai lebih dari 360 juta liter-390 juta liter susu cair per tahun.

B. Penyajian Data

a. Likuiditas

Current ratio (CR) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio lancar. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4. 1 Current Ratio (CR) Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI

No	Kode Perusahaan	CR				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	AISA	0.15	0.41	0.81	0.60	0.68
2	INDF	1.07	1.27	1.37	1.34	1.79
3	MLBI	1.07	0.73	0.89	0.74	0.77
4	MYOR	2.65	3.44	3.69	2.33	2.62
5	ROTI	3.57	1.69	3.83	2.66	2.10
6	ULTJ	4.40	4.44	2.40	3.11	3.17
	RATA	2.15	2.00	2.17	1.80	1.85
	MAX	4.40	4.44	3.83	3.11	3.17
	MIN	0.15	0.41	0.81	0.60	0.68

Sumber: www.idx.co.id 2023

Tabel 4.1 menunjukkan nilai Current Ratio (CR) dari 6 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat dinilai bahwa nilai rata-rata pada tahun 2018 sebesar 2,15, pada tahun 2019 sebesar 2,00, pada tahun 2020 sebesar 2,17, pada tahun 2021 1,80, dan pada tahun 2022 sebesar 1,85. nilai Current Ratio (CR) yang tertinggi pada tahun 2018 sebesar 4,40 pada tahun 2019 sebesar 4,44, pada tahun 2020 sebesar 3,83, pada tahun 2021 sebesar 3,11 dan pada tahun 2022 sebesar 3,17. nilai Current Ratio (CR) yang terendah pada tahun 2018 sebesar 0,15, pada tahun 2019 sebesar 0,41, pada tahun 2020 sebesar 0,81, pada tahun 2021 sebesar 0,60, dan pada tahun 2022 sebesar 0,68.

b. Struktur Modal

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 4. 2 Debt to equity ratio Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI

No	Kode Perusahaan	CR				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	AISA	1.53	-2.13	1.43	1.11	1.35
2	INDF	0.48	0.77	1.05	1.06	0.93
3	MLBI	1.47	1.53	1.03	1.66	2.14
4	MYOR	1.06	0.92	0.75	0.75	0.74
5	ROTI	0.51	0.51	0.38	0.46	0.54
6	ULTJ	0.13	0.17	0.83	0.44	0.27
	RATA	0.86	0.30	0.91	0.91	0.99
	MAX	1.53	1.53	1.43	1.66	2.14
	MIN	0.13	-2.13	0.38	0.44	0.27

Sumber: www.idx.co.id 2023

Tabel 4.2 merupakan nilai *debt to equity ratio* (DER) dari 6 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat dinilai bahwa nilai rata-rata pada tahun 2018 sebesar 0,86, pada tahun 2019 sebesar 0,30, pada tahun 2020 sebesar 0,91, pada tahun 2021 sebesar 0,91, dan pada tahun 2022 0,99. nilai *debt to equity ratio* (DER) yang tertinggi pada tahun 2018 sebesar 1,53, pada tahun 2019 sebesar 1,53, pada tahun 2020 sebesar 1,43, pada tahun 2021 sebesar 1,66, dan pada tahun 2022 sebesar 2,14. nilai *debt to equity ratio* (DER) yang terendah pada tahun 2018 sebesar 0,13, pada tahun 2019 -2,13, pada tahun 2020 sebesar 0,38, pada tahun 2021 sebesar 0,44, dan pada tahun 2022 sebesar 0,27

c. kinerja perusahaan

Return On Equity (ROE) Adalah tingkat pengembalian laba bersih atas total ekuitas yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham.

Rumus *Return On Equity* (ROE) yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel 4. 3 Return On Equity Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI

No	Kode Perusahaan	ROE				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	AISA	-0.04	-0.68	1.45	0.01	-0.08
2	INDF	0.05	0.11	0.11	0.13	0.10
3	MLBI	1.05	1.05	0.20	0.61	0.86
4	MYOR	0.21	0.21	0.19	2.33	2.62
5	ROTI	0.04	0.08	0.05	0.10	0.16
6	ULTJ	0.15	0.18	0.23	0.25	0.17
	RATA	0.24	0.16	0.37	0.57	0.64
	MAX	1.05	1.05	1.45	2.33	2.62
	MIN	-0.04	-0.68	0.05	0.01	-0.08

Sumber: www.idx.co.id / 2023

Tabel 4.3 merupakan nilai *Return On Equity* (ROE) dari 6 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat dinilai bahwa nilai rata-rata pada tahun 2018 sebesar 0,24, pada tahun 2019 sebesar 0,16, pada tahun 2020 sebesar 0,37, pada tahun 2021 sebesar 0,57, dan pada tahun 2022 sebesar 0,64. *Return On Equity* (ROE) yang tertinggi pada tahun 2018 sebesar 1,05, pada tahun 2019 sebesar 1,05, pada tahun 2020 sebesar 1,45, pada tahun 2021 sebesar 2,33, pada tahun 2022 sebesar 2,62. nilai *Return On Equity* (ROE) yang terendah pada tahun 2018 sebesar -0.04, pada tahun 2019 sebesar -0,68, pada tahun 2020 sebesar 0,05, pada tahun 2021 sebesar 0,01, dan pada tahun 2022 sebesar -0,08.

C. Analisis dan Interpretasi

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam regresi nilai

residual mempunyai distribusi atau tidak, Regresi yang baik adalah jika data normal atau mendekati normal.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.63974150	
Most Extreme Differences	Absolute	.184	
	Positive	.184	
	Negative	-.136	
Test Statistic		.184	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.240 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.229
		Upper Bound	.251
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Data di olah, 2023

Tabel 4.4, asymp.sig (2-tailed) menunjukkan nilai $0.011 < 0.05$. Dari hasil tersebut data tidak berdistribusi normal, Hasil yang tidak normal menandakan adanya nilai Likuiditas, Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan yang terlalu tinggi namun ada pula yang teramat rendah. Menurut hasil penelitian hal tersebut dikarenakan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi tidak semuanya memiliki prospek yang bagus, sehingga penelitian ini menggunakan opsi lain, yaitu dengan metode Monte Carlo. Setelah melakukan uji normalitas dengan model Monte Carlo Sig. (2-tailed) nilai menunjukkan $0.240 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residuak pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.421	.090	4.659	.000
	CR	.275	.141	1.946	.062
	DER	.336	.172	1.947	.062

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data di olah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 bahwa uji heteroskedastisitas tidak mengalami masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05. Sedangkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas diuji dengan VIF (Volume Inflation Factor). Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Masalah multikolinearitas muncul apabila terjadi hubungan atau berpengaruh yang sangat kuat antara dua variabel atau lebih. Apabila VIF pada variabel bebas < 10, artinya terjadi multikolinearitas dan demikian sebaliknya, apabila variabel > 10 artinya terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.499	2.002
	DER	.499	2.002

a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance di atas 0.1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Penelitian uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson. Sebuah data dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai Durbin Watson berada diantara d_U dan $4-d_U$. Hasil uji autokorelasi yaitu sebagai berikut

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.384 ^a	.148	.085	.66301	1.666

Sumber: Data di olah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1.661 sedangkan nilai d_U (dilihat dari tabel Durbin Watson) sebesar 1.567, nilai d_L sebesar 1,284 dan nilai $4 - d_U$ sebesar 2,433. Sehingga nilai Durbin Watson berada diantara d_U dan $4 - d_U$ yaitu $1.567 < 1,661 < 2.433$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian ini tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis linear berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menguji seberapa besar pengaruh yang timbul antara Likuiditas (X1) dan Struktur Modal (X2), terhadap Kinerja Perusahaan (Y) pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a		
Unstandardized Coefficients		
Model	B	Std. Error
1 (Constant)	.379	.138
CR	.399	.216
DER	.554	.264

a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

Sumber: Data di olah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 output dari analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: Dengan menggunakan rumus:

$$Y: \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 +$$

Didapat persamaan: $Y: 0.379 + 0.399 X_1 \text{ (CR)} + 0.554 X_2 \text{ (DER)}$

Dimana persamaan tersebut yaitu:

- 1). Konstanta sebesar 0.379, berarti apabila inflasi dan suku bunga nilainya adalah 0, maka return saham perusahaan nilainya sebesar 0.379
- 2). Koefisien regresi variabel Likuiditas sebesar 0.399 berarti apabila variabel likuiditas nilainya tetap dan 0.399 mengalami kenaikan 1% maka kinerja

perusahaan akan meningkat sebesar 0.399. Variabel ini menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara likuiditas dengan Kinerja Perusahaan. Artinya adalah jika variabel Likuiditas naik maka Kinerja perusahaan juga akan naik.

3). Koefisien regresi variabel Struktur Modal sebesar 0.554 berarti apabila variabel Struktur Modal nilainya tetap dan Struktur Modal mengalami kenaikan 1% maka Kinerja Perusahaan akan meningkat sebesar 0.554. Variabel ini menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara Struktur Modal dengan Kinerja Perusahaan. Artinya adalah jika variabel Struktur Modal naik maka Kinerja Perusahaan juga akan naik.

3. Uji Statistik (t)

Uji t bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel-variabel independent terhadap variabel dependen. Artinya pada penelitian ini Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan secara individual, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap konstan.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik (t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.746	.011
	CR	1.848	.076
	DER	2.102	.045

Sumber: Data di olah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil:

a. Pengujian pengaruh variable Likuiditas terhadap variabel Kinerja Perusahaan
Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh T_{hitung} sebesar $1.848 <$ dari nilai T_{tabel} yaitu 2,048 dan hasil olah data yang diperoleh nilai sig = $0.076 >$ dari Level of

Significant = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Dengan demikian maka hipotesis 1 ditolak.

b. Pengujian pengaruh variabel Struktur Modal terhadap variabel Kinerja perusahaan

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh T_{hitung} sebesar $2.102 >$ dari nilai T_{tabel} yaitu 2,048 dan hasil olah data yang diperoleh nilai sig = $0,044 <$ dari Level of Significant = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Dengan demikian maka hipotesis 2 diterima.

4. R square

R square adalah angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independent secara Bersama-sama mempengaruhi nilai variabel dependen.

Tabel 4. 10 Hasil R Square

Model Summary ^b	
Model	R Square
1	.148

Sumber: Data di olah, 2023

Dari Tabel 4.10 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0.148 yang berarti bahwa pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan memiliki 14,8%, dan sisanya 85,2% di pengaruh oleh variabel lain yang tidak dituliskan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh likuiditas (X1) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dinyatakan uji t Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh T_{hitung} sebesar $1.848 <$ dari nilai T_{tabel} yaitu $2,048$ dan hasil olah data yang diperoleh nilai $sig = 0.076 >$ dari Level of Significant $= 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, Dengan demikian maka hipotesis 1 ditolak.

Hasil penelitian membuktikan bahwa, likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, risiko operasional perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Gunawan & sudarsi, (2022). Yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal (X2) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh T_{hitung} sebesar $2.102 >$ dari nilai T_{tabel} yaitu $2,048$ dan hasil olah data yang diperoleh nilai $sig = 0,044 <$ dari Level of Significant = $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Dengan demikian maka hipotesis 2 diterima.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dan juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, dengan tingkat signifikansi alpha 5%. Hasil penelitian ini didukung oleh Arisanti, (2022). menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap ROE.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) . Hal ini dinyatakan uji t Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh T_{hitung} sebesar $1.848 <$ dari nilai T_{tabel} yaitu $2,048$ dan hasil olah data yang diperoleh nilai $sig = 0.076 >$ dari Level of Significant = $0,05$.
2. Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh T_{hitung} sebesar $2.102 >$ dari nilai T_{tabel} yaitu $2,048$ dan hasil olah data yang diperoleh nilai $sig = 0,044 <$ dari Level of Significant = $0,05$.

2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Kepada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan agar modal dan aset yang dimiliki dapat dikelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan kinerja baik pula sehingga akan menjadi feedback positif yang akan membantu meningkatkan laba dan kinerja perusahaan dipasar modal.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas ruang lingkup objek penelitian dan menambah variabel penelitian lain, sehingga akan memperluas dan memperkaya penelitian-penelitian sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Harjito., & Martono, S. (n.d.). *Manajemen Keuangan* (kedua). Ekonosia.
- Akdon, R. dan. (2015). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Arisanti, P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Competence : Journal of Management Studies*, 14(1). <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i1.7146>
- Astuti, Y., Erawati, T., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 355–381.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fauzi, A. F., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02). <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2869>
- Febransyah, F., & Suelmi, T. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 3(1), 60–64. <https://doi.org/10.52333/ratri.v3i1.807>
- Gunawan, C., & Sudarsi, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), 31–40.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Salemba Empat.
- Hanafi, M. M. (2004). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan pe). Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Ke-2). Prenada Media.
- Neveu, R. P. (1985). *Fundamentals Of Managerial Finance*. (2nd Editio). South Western Publishing Co.

- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Edisi pert). Kencana Prenadamedia Group.
- Rahayu, D. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer ...*, 2(1), 121–134. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/5705%0Ahttp://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/viewFile/5705/4880>
- Rahmi, H. dan N. U. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Deepublish.
- Salimah Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Komisaris Independen, dan Struktur Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(2), 139–146. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i2.3676>
- Suad, H. (2009). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi ke-4). UPP STIM YKPN.
- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumiati, dan Indrawati, N, K. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Terapan, T. S.-J. I. M. dan A., & 2010, U. (n.d.). Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal.Stietotalwin.Ac.Id*. Retrieved January 14, 2023, from <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/8>
- Utari, Dewi., A. P. & D. P. (2016). *Akuntansi Manajemen* (keempat.). Mitra Wacana Media.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Gramedia.
- Wilson. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*.
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 176.

<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.186>

Yusmaniarti, Y., Febriyanto, A., Hernadianto, H., & Fitria, D. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Altiva, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 7(1), 14–39. <https://doi.org/10.32528/jjai.v7i1.7150>

(Agus, Harjito., & Martono, n.d.; Fahmi, 2015, 2017; Rahmi, 2018; Sudana, 2011; Utari, Dewi., 2016; Wilson, 2020)





No	Kode	Nama	Tanggal	Priode				
	Saham	Emiten	IPO	2018	2019	2020	2021	2022
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	13/06/1994	✓	✓	✓	✓	✓
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997	x	x	x	x	x
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012	x	x	x	x	x
4	AMMS	PT. Agung Menjangan Mas Tbk	04/08/2022	x	x	x	x	x
5	BOBA	PT. Formasa Ingredient Factory Tbk	01/11/2021	x	x	x	x	X
6	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995	x	x	x	x	x
7	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017	x	x	x	x	x
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (d.h Cahaya Kalbar Tbk)	09/07/1996	✓	✓	✓	✓	✓
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017	x	x	x	x	X
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20/03/2019	x	x	✓	✓	✓
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984	✓	✓	✓	✓	✓
12	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019	x	x	✓	✓	✓
13	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018	x	✓	✓	✓	✓
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017	x	x	x	x	x
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010	✓	✓	✓	✓	✓
16	IIKP	PT. Inti Agri Resources	14/10/2002	x	x	x	X	X
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994	✓	✓	✓	✓	✓
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019	x	x	✓	✓	✓
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994	✓	✓	✓	✓	✓
20	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990	✓	✓	✓	✓	✓
21	NASI	PT. Wahana Inti Makmur Tbk	13/12/2021	x	x	x	x	✓
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/2018	x	x	✓	✓	✓
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017	x	x	x	x	X
24	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	18/10/1994	x	x	x	x	x
25	PSGO	Palma Serasih Tbk	25/11/2019	x	x	✓	✓	✓
26	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	28/06/2010	✓	✓	✓	✓	✓
27	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993	✓	✓	✓	✓	✓
28	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993	✓	✓	✓	✓	✓
29	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996	✓	✓	✓	✓	✓
30	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	02/07/1990	✓	✓	✓	✓	✓
31	CMRY	PT. Cisarua Mountain dairy Tbk	06/12/2021	x	x	x	x	✓
32	DMND	PT. Diamon Food Indonesia Tbk	22/01/2020	x	x	x	✓	✓

33	IBOS	PT. Indo Boga Sukses Tbk	25/04/2022	x	x	x	x	x
34	WINE	PT. Hatten Bali Tbk	10/01/2023	x	x	x	x	X
35	TRGU	PT. Cerestar Indonesia Tbk	08/07/2022	x	x	x	x	x
36	BEER	PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk	06/01/2023	x	x	x	x	x
37	WMUU	PT. Widodo Makmur Unggas Tbk	02/02/2021	x	x	x	x	X
38	CRAB	PT.Toba Surimi Industries Tbk	10/08/2022	x	x	x	x	x
39	GULA	PT. Aman Agrindo Tbk	03/08/2022	x	x	x	x	X
40	NAYZ	PT. Hassana Boga Sejahtera	06/02/2023	x	x	x	x	x
41	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk	07/07/2014	x	x	x	x	x
42	ENZO	PT. Morenso Abidi Perkasa Tbk	14/09/2020	x	x	x	✓	✓
43	TAYS	PT. Jaya Suasana Agung TBK	06/12/2021	x	x	x	x	X
44	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlan Tbk	12/01/2020	x	x	x	✓	✓
45	SOUL	PT. Mirta Mitra Buana	06/01/2023	x	x	x	x	x
46	BTEK	PT. Bumi Takokultura Unngul	14/05/2004	x	x	X	X	X
47	PMMP	PT. Panca Mitra Multi Perdana Tbk	18/12/2020	x	x	x	✓	✓



LAMPIRAN 2 DATA VARIABEL

CR	DER	ROE
0.15	1.53	-0.04
0.41	-2.13	-0.68
0.81	1.43	1.45
0.60	1.11	0.01
0.68	1.35	-0.08
1.07	0.48	0.05
1.27	0.77	0.11
1.37	1.05	0.11
1.34	1.06	0.13
1.79	0.93	0.10
1.07	1.47	-1.05
0.73	1.53	1.05
0.89	1.03	0.20
0.74	1.66	0.61
0.77	2.14	0.86
2.65	1.06	0.21
3.44	0.92	0.21
3.69	0.75	0.19
2.33	0.75	2.33
2.62	0.74	2.62
3.57	0.51	0.04
1.69	0.51	0.08
3.83	0.38	0.05
2.66	0.46	0.10
2.10	0.54	0.16
4.40	0.13	0.15
4.44	0.17	0.18
2.40	0.83	0.23
3.11	0.44	0.25
3.17	0.27	0.17

LAMPIRAN 3 HASIL UJI

LAMPIRAN HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	30		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.63974150	
Most Extreme Differences	Absolute	.184	
	Positive	.184	
	Negative	-.136	
Test Statistic	.184		
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011 ^c		
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.240 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.229
		Upper Bound	.251
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

LAMPIRAN HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.421	.090		4.659	.000
	LIKUIDITAS	.275	.141	.491	1.946	.062
	STRUKTUR MODAL	.336	.172	.491	1.947	.062

a. Dependent Variable: abs_res

LAMPIRAN HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.379	.138		2.746	.011		
	LIKUIDITAS	.399	.216	.465	1.848	.076	.499	2.002
	STRUKTUR MODAL	.554	.264	.529	2.102	.045	.499	2.002

a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

LAMPIRAN HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.384 ^a	.148	.085	.66301	1.666

a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

LAMPIRAN HASIL AGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.379	.138		2.746	.011		
	LIKUIDITAS	.399	.216	.465	1.848	.076	.499	2.002
	STRUKTUR MODAL	.554	.264	.529	2.102	.045	.499	2.002

a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

UJI T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.379	.138		2.746	.011		
	LIKUIDITAS	.399	.216	.465	1.848	.076	.499	2.002
	STRUKTUR MODAL	.554	.264	.529	2.102	.045	.499	2.002

a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

R square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.384 ^a	.148	.085	.66301	1.666
a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS					
b. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN					



LAMPIRAN 4 GAMBAR LAPORAN KEUANGAN

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	41.358.750.000	2o,2r 17,33,34	119.270.800.000	Short-term bank loan
Utang pajak	29.692.476.042	2m,15b 2o,2r	7.791.273.454	Taxes payable
Utang usaha		13,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	125.226.004.282		95.574.720.254	Third parties
Pihak berelasi	64.860.371.621	2p,31	54.496.677.667	Related parties
Utang lain-lain		2o,2r 13,33,34		Other payables
Pihak ketiga	195.940.800.992		103.418.215.037	Third parties
Pihak berelasi	8.859.302.936	2p,31	6.841.369.470	Related parties
Beban akrual	59.484.044.136	2o,2p,2r,16, 31,32,33,34	138.278.119.910	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas utang obligasi	-	2o,20,34	499.505.415.478	Current maturities of bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	525.422.150.049		1.027.176.531.240	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelangan	21.336.167.040	2o,32,34 2o,2r,19	23.018.934.806	Customers' deposits
Pinjaman bank jangka panjang	206.793.750.000	33,34	-	Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan - neto	92.168.041.162	2m,15g	77.978.693.668	Deferred tax liability - net
Utang obligasi	498.968.280.020	2o,20,34	498.209.629.859	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	128.062.137.882	2n,21	109.811.309.791	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.158.744.619	2o,18,34	3.872.894.618	Other long-term liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	951.487.110.723		712.291.462.742	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.476.909.260.772		1.739.467.993.982	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Capital stock - Rp20 par value per share
Modal dasar - 17.200.000.000 saham				Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham	123.729.777.760	22	123.729.777.760	Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares
Saham treasuri	(77.244.732.741)	2x,22	-	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	1.458.867.087.549	23	1.458.867.087.549	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(826.359.921)	21	(1.782.054.179)	Exchange rate differences from translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	22	8.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.327.358.114.301		1.185.185.012.557	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.841.883.886.948		2.773.993.923.687	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	75.017.233.163	24	46.111.791.742	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.916.901.120.111		2.820.105.715.429	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.393.810.380.883		4.559.573.709.411	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.294.525.260.890	2d,2o,2r 4,33,34	1.895.069.568.040	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2o,2r,5 33,34		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	206.166.236.967		164.515.198.562	Third parties - net
Pihak berelasi	206.783.616.894	2p,31	60.402.331.673	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	41.126.316.396	2o,34	13.032.991.162	Other receivables - third parties
Persediaan	65.127.735.601	2e,6	50.264.353.248	Inventories
Beban dibayar dimuka	7.313.394.437	2f,7	7.951.582.514	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	49.222.655.192	2m,15a	24.119.681.088	Prepaid taxes
Uang muka	6.144.082.861		4.581.832.732	Advances
TOTAL ASET LANCAR	1.876.409.299.238		2.319.937.439.019	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.222.133.112.899	2g,2h,2i,8 2,2,8	1.993.663.314.016	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	61.438.598.870	2d,2o,10	62.295.673.593	Intangible assets - net
Deposito jaminan	19.938.005.751	32,34 2k,2p	22.302.214.074	Guarantee deposits
Investasi jangka panjang	22.281.617.509	11,31	14.508.000.000	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:		2r,12		Other non-current:
Aset keuangan	17.501.092.132	2o,32,33,34	14.516.584.372	Financial assets
Aset non-keuangan	174.108.654.484		132.350.484.332	Non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.517.401.081.645		2.239.636.270.392	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.393.810.380.883		4.559.573.709.411	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.010.872.461.721	2d,2p,2s 4,34,35	1.165.910.198.515	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		34,35		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	176.075.299.580		282.085.488.326	Third parties - net
Pihak berelasi	169.703.141.320	2q,32	199.467.612.360	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	64.490.484.095	2p,2s,34,35	42.902.108.361	Other receivables - third parties
Persediaan	103.693.623.334	2e,6	83.599.374.391	Inventories
Beban dibayar dimuka	13.187.373.994	2f,7	12.220.871.801	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	4.558.407.318	2n,15a	64.891.068.955	Prepaid taxes
Uang muka	7.036.538.106		3.314.321.729	Advances
TOTAL ASET LANCAR	1.549.617.329.468		1.874.411.044.438	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.434.486.072.405	2g,2h,2k,8	2.540.413.874.692	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	110.732.583.280	2i,2j,2k,9,33	68.992.417.548	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	28.078.744.082	2l,2z,21	-	Right of use assets - net
Deposito jaminan	15.269.557.672	33,35	15.407.097.831	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	7.130.794.039	2n,15g	1.711.634.110	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	23.751.946.688	2l,2q,11,32	23.507.637.557	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:		2s,12		Other non-current:
Aset keuangan	20.379.313.779	2p,33,34,35	20.757.802.524	Financial assets
Aset non-keuangan	262.720.330.572		136.882.336.251	Non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.902.549.342.517		2.807.672.800.513	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.452.166.671.985		4.682.083.844.951	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	2p, 2s 17, 34, 35	52.125.550.000	Short-term bank loan
Utang pajak	7.278.188.027	2n, 15b 2s, 2s	63.284.091.781	Taxes payable
Utang usaha		13, 34, 35		Trade payables
Pihak ketiga	114.085.773.320		149.235.820.453	Third parties
Pihak berelasi	51.298.801.106	2q, 32	64.120.312.783	Related parties
Utang lain-lain		2p, 2s 13, 34, 35		Other payables
Pihak ketiga	157.505.028.031		167.051.698.858	Third parties
Pihak berelasi	1.869.601.144	2q, 32	3.024.780.411	Related parties
Beban akrual	60.954.159.267	2p, 2q, 2s, 16, 32, 33, 34, 35	108.288.884.285	Accrued expenses
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Liabilitas sewa	11.575.719.205	2s, 2t 21, 34, 35	-	Lease liabilities
Utang obligasi	-	2p, 20, 35	499.807.179.992	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	404.567.270.700		1.106.938.318.565	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	18.925.207.567	2p, 33, 35	15.306.898.374	Customers' deposits
Pinjaman bank jangka panjang	495.833.333.333	2p, 2s, 19	205.756.750.000	Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan - neto	89.984.754.738	34, 35	102.585.208.886	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	198.919.314.000	20, 22	154.528.964.003	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	16.265.743.916	2t, 21, 35	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	2p, 2s 18, 34, 35	4.368.328.026	Other long-term liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	819.928.353.554		482.548.147.289	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.224.495.624.254		1.589.486.465.854	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Capital stock - Rp20 par value per share
Modal dasar - 17.200.000.000 saham				Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham	123.729.777.760	23	123.729.777.760	Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares
Saham treasury	-	2y, 23	(77.244.732.741)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	1.486.392.647.799	24	1.458.867.087.549	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	2s	(1.453.360.286)	Exchange rate differences from translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	23	12.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.603.500.624.903		1.553.296.764.733	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.227.623.050.462		3.069.195.537.015	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	47.997.269	25	23.401.842.082	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.227.671.047.731		3.092.597.379.097	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.452.166.671.985		4.682.083.844.951	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,		2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2z) (As Restated - Notes 2z)		
	2022	Catatan/ Notes	2021	Catatan/ Notes	
PENJUALAN NETO	3.935.182.048.668	2m, 2q, 24, 29	3.287.623.237.457		NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.849.122.162.973)	2m, 2q, 25, 29	(1.500.216.194.750)		COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.086.059.885.695		1.787.407.042.707		GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.517.962.815.107)	2m, 2q, 26, 29	(1.430.295.444.293)		Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	74.919.310.712	2m, 27	64.654.230.224		Other operating income
Beban operasi lainnya	(4.720.633.408)	2m, 28	(9.192.942.464)		Other operating expenses
LABA USAHA	638.295.747.892		412.572.686.176		OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	13.724.808.660	2m, 4	20.449.873.354		Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(2.744.961.732)	2n	(4.089.974.671)		Tax on finance income
Biaya keuangan	(50.456.631.438)	2m, 17, 18	(50.201.979.296)		Finance costs
Bagian laba entitas ventura bersama	109.061.282	2q, 21, 11	228.873.680		Share of profit of joint venture
Beban lainnya	(26.145.304.679)	11, 12	(13.386.908)		Other expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	572.782.719.985		378.946.292.335		PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(140.534.997.731)	2m, 15a	(95.343.298.659)		INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	432.247.722.254		283.602.993.676		PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:					Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(2.500.186.000)	2o	12.392.506.000		Remeasurement gain (loss) of long term employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	550.040.920		(2.726.351.320)		Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(1.950.145.080)		9.666.154.680		OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	430.297.577.174		293.269.148.356		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	432.220.344.060		283.603.784.487		Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27.378.194	2b	(790.811)		Non-controlling interest
Total	432.247.722.254		283.602.993.676		Total
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	430.270.198.980		293.269.939.167		Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27.378.194	2b	(790.811)		Non-controlling interest
Total	430.297.577.174		293.269.148.356		Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	74,98	2u	46,48		BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ January 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Catatan/ Notes		(Disajikan Kembali - Catatan 2z) (As Restated - Notes 2z)		
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha	2p, 2s				
Pihak ketiga	13, 31, 32, 33	201.084.795.343	138.184.862.027	114.085.773.920	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	2q, 2r	61.225.670.416	77.922.022.824	51.298.801.106	Related parties
Utang lain-lain	2p, 2t				Other payables
Pihak ketiga	14, 31, 32, 33	135.129.941.265	143.101.424.866	157.505.026.031	Third parties
Pihak berelasi	2q, 2r	32.538.205.561	1.068.313.758	1.869.601.144	Related parties
Utang pajak	2n, 15b	68.920.841.207	29.760.310.321	7.278.166.027	Taxes payable
Beban akrual	2p, 2s, 16, 31, 32, 33	109.710.636.770	89.457.956.576	60.954.159.267	Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas sewa	2p, 2s, 2t				Current maturities of lease liabilities
	18, 31, 32, 33	12.618.615.633	12.853.860.739	11.675.719.205	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		612.417.576.293	483.213.195.704	404.567.270.700	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Jaminan pelanggan	2p, 30, 32, 33	21.195.306.955	21.351.964.305	18.925.207.967	Customers' deposits
Pinjaman bank jangka panjang	2n, 17, 32, 33	497.833.333.333	496.833.333.333	495.833.333.333	Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2n, 2z, 15g	124.547.637.197	118.368.975.332	95.322.763.458	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o, 2z, 19 2p, 2s, 2t	169.632.994.000	177.667.856.000	174.655.638.000	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	18, 31, 32, 33	23.516.229.541	24.257.863.237	16.265.743.916	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		836.745.501.026	838.480.024.207	801.002.686.274	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.449.163.077.319	1.321.693.219.911	1.205.569.956.974	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham					Capital stock - Rp20 par value per share
Modal dasar - 17.200.000.000 saham					Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham	20	123.729.777.760	123.729.777.760	123.729.777.760	Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares
Saham treasury	2y, 20	(648.575.674.577)	(372.985.012.058)	-	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	21	1.486.392.647.799	1.486.392.647.799	1.486.392.647.799	Additional paid-up capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2z, 20	18.000.000.000	18.000.000.000	14.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.698.537.203.130	1.616.404.582.807	1.622.426.292.183	Unappropriated
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		2.681.083.954.112	2.869.543.996.308	3.246.584.717.742	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	2z	74.584.652	47.206.458	47.997.269	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		2.681.158.538.764	2.869.591.202.766	3.246.596.715.011	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.130.321.616.083	4.191.284.422.677	4.452.166.671.985	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020			
		(Disajikan Kembali - Catatan 22j/ (As Restated - Note 22j)			
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	2d, 2p, 2s 4, 31, 32 2p, 2s, 5 31, 32	627.450.783.230	758.901.794.493	1.010.872.461.721	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2d, 2p, 2s 29, 29	248.246.556.758	193.582.865.936	176.075.259.580	Third parties - net
Pihak berelasi	29, 29	239.881.553.735	185.850.582.845	169.703.441.320	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2p, 2s, 31, 32	4.651.700.713	7.094.124.947	64.490.484.269	Other receivables - third parties
Persediaan	2p, 5	146.630.445.701	119.581.372.398	103.693.623.334	Inventories
Beban dibayar dimuka	2f, 7	15.535.614.305	12.344.267.369	13.187.373.994	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2n, 15a	1.225.576.258	1.935.557.302	4.538.407.318	Prepaid taxes
Uang muka				4.036.638.106	Advances
TOTAL ASET LANCAR		1.285.672.230.703	1.282.057.210.341	1.549.617.323.468	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g, 2h, 2i, 3	2.493.688.426.390	2.492.893.630.370	2.434.466.072.405	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	2i, 2j, 2s, 9	107.200.717.187	105.346.570.716	110.732.583.280	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	2s, 2i, 18	33.142.843.593	35.987.240.125	28.078.744.082	Right of use assets - net
Deposito jaminan	2d, 2p, 10	18.876.025.841	16.531.454.885	15.269.557.572	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	2n, 15g	1.458.726.963	7.668.646.354	7.130.794.039	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	2l, 2q, 11, 29	9.340.981.699	23.980.820.368	23.751.946.888	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:	2s, 12				Other non-current:
Aset keuangan	2p, 30, 31, 32	11.792.791.989	19.151.456.396	20.379.313.779	Financial assets
Aset non-keuangan		169.147.971.728	207.647.393.122	262.720.330.572	Non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.844.649.385.380	2.909.227.212.336	2.902.549.342.517	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		4.130.321.616.083	4.191.284.422.677	4.452.166.671.985	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Summary

Uraian	2019	2018	2017*	
INFORMASI POSISI KEUANGAN				INFORMATION OF FINANCIAL'S POSITION
Total Aset Lancar	3,716,641	2,793,521	3,439,990	Total Current Assets
Investasi Dalam Obligasi Pemerintah	708,869	735,084	-	Investment in Government bonds
Aset Keuangan Tidak Lancar	1,022	837	206	Non Current Financial Assets
Penyertaan Saham	108,477	101,506	81,530	Investment
Hewan Ternak Produksi	158,839	80,476	65,797	Long-term Livestock
Aset Tetap (net)	1,556,606	1,453,135	1,336,398	Fixed Assets (net)
Aset Tidak Lancar Lainnya	257,908	391,312	251,575	Other Assets
Total Aset	6,608,422	5,555,871	5,175,896	Total Assets
Liabilitas Lancar	836,314	635,161	820,625	Current Liability
Liabilitas Tidak Lancar	118,969	145,754	157,560	Non Current Liability
Total Liabilitas	953,283	780,915	978,185	Total Liabilities
Total Ekuitas	5,655,139	4,774,956	4,197,711	Total Equity
Modal Kerja Bersih	2,880,327	2,158,360	2,619,365	Net Worth
INFORMASI HASIL USAHA				INFORMATION OF REVENUE
Penjualan Bersih	6,241,419	5,472,882	4,879,559	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(3,891,701)	(3,516,606)	(3,043,936)	Cost of Goods Sales
Laba (Rugi) Kotor	2,349,718	1,956,276	1,835,623	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Dari Usaha	1,264,394	892,565	968,295	Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	1,035,865	701,607	718,402	Profit (Loss) for the Period
Jumlah Penghasilan Komprehensif	1,030,191	702,345	701,364	Total Comprehensive Income
Total Saham (lembar)	11,554	11,554	11,554	Total Share (sheet)
Laba Bersih per Saham	89	60	61	Earning per Shares
* disajikan kembali / restated				
Catatan :		Notes :		
<ul style="list-style-type: none"> Angka-angka disajikan dalam jutaan rupiah kecuali Total Saham dalam jutaan lembar dan Laba per Saham dalam satuan rupiah. Total Saham tahun 2017 meningkat karena adanya Pemecahan Nilai Nominal Saham. Nilai Hewan Ternak Produksi merupakan nilai wajar. Nilai Aset Tetap adalah nilai setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun buku 2017 telah disajikan kembali dan disesuaikan dengan penyajian tahun buku 2018 dan 2019. 		<ul style="list-style-type: none"> All figures are in million rupiah except Total Share in million sheets and Earning per Share in Rupiah. 2017 Total Share increase due to Stock Split Values of Long-term Livestock are fair value. Values of Fixed Assets are values after subtracted by accumulated depreciation. Certain accounts of financial statements 2017 have been restated to conform with 2018 and 2019 financial statements. 		

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Summary

Uraian	2022	2021	2020	
INFORMASI POSISI KEUANGAN				INFORMATION OF FINANCIAL POSITION
Total Aset Lancar	4,618,390	4,844,821	5,593,421	Total Current Assets
Investasi Dalam Obligasi Pemerintah	-	-	660,585	Investment in Government bonds
Aset Keuangan Tidak Lancar	1,532	2,394	1,562	Non-Current Financial Assets
Penyertaan Saham	100,128	120,289	135,624	Investment in Shares
Hewan Ternak Produksi	180,891	160,796	162,181	Long-term Livestock
Aset Tetap-neto	2,260,183	2,165,353	1,715,401	Fixed Assets-net
Aset Tidak Lancar Lainnya	215,251	113,203	485,342	Other non-Current Assets
Total Aset	7,376,375	7,406,856	8,754,116	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,456,898	1,556,539	2,327,339	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	96,798	712,191	1,645,040	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1,553,696	2,268,730	3,972,379	Total Liabilities
Total Ekuitas	5,822,679	5,138,126	4,781,737	Total Equity
Modal Kerja Bersih	3,161,492	3,288,282	3,266,082	Net Worth
INFORMASI HASIL USAHA				INFORMATION OF REVENUE
Penjualan Bersih	7,656,252	6,616,642	5,967,362	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5,199,164)	(4,241,696)	(3,738,835)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2,457,088	2,374,946	2,228,527	Gross Profit
Laba dari Usaha	1,302,854	1,627,958	1,364,261	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	965,486	1,276,793	1,109,666	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	956,297	1,251,199	1,136,327	Total Comprehensive Income for the Year
Total Saham (lembar)	10,398	10,398	10,398	Total Shares (sheet)
Laba Bersih per Saham	92	122	100	Earning per shares

Catatan :

- Angka-angka disajikan dalam jutaan rupiah kecuali Total Saham dalam jutaan lembar, dan Laba per Saham dalam satuan rupiah.
- Total Saham yang beredar menurun karena adanya Pembelian Kembali Saham pada tahun 2020.
- Nilai Hewan Ternak Produksi merupakan nilai wajar.
- Nilai Aset Tetap adalah nilai setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Notes :

- All figures are in million rupiah except Total Share in million sheets and Earning per Share in Rupiah.
- Total outstanding Shares decrease due to Share Buy Back in 2020.
- Values of Long-term Livestock are fair value.
- Values of Fixed Assets are values after subtracted by accumulated depreciation.

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan Notes	2020	
Penjualan	5.616.642	30	5.967.362	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.241.696)	31	(3.738.835)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.374.946		2.228.527	GROSS PROFIT
Beban penjualan	748.823	32	771.759	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	209.838	32	231.125	General and administrative expenses
Laba setisih kurs - neto	17.277		60.741	Gain on foreign exchange rate - net
Lab (rugi) penjualan aset tetap	85	15	(4.225)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Rugi selisih nilai wajar hewan ternak	30.814	14	13.297	Loss on difference in fair value of livestock
Pendapatan lain-lain - neto	224.675	33	92.446	Other income - net
Total	(748.180)		(864.265)	Total
LABA DARI USAHA	1.627.958		1.364.261	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	155.884	34	80.239	Finance income
Beban keuangan	(235.275)	35	(33.630)	Finance expense
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	6.635	33	10.647	Share in net income (loss) of associates and joint ventures
Total	(86.026)		(57.256)	Total
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.541.932		1.421.517	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	(265.139)	36	(311.851)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.276.793		1.109.666	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	11.160		11.850	Gain (loss) on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari investasi - setelah pajak	19.395		38.511	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment - net of tax
Keuntungan yang direalisasi atas nilai wajar investasi - setelah pajak	(17.359)			Realized gain on fair value of investment - net of tax
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(25.594)		128.961	Total other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.251.199		1.136.327	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Exhibit A/3

Exhibit A/3

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAH ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham	577.676	26	577.676	Share capital
Tambahan modal disetor	51.251	27	51.251	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(1.854.411)	26	(1.854.411)	Treasury Shares
Kerugian pengukuran kembali liabilitas timbangan pasca-kerja - neto	24.823	25	(35.056)	Loss on remeasurement of post-employment benefits liability - net
Keuntungan yang belum direalisasi dan perubahan nilai wajar dari investasi	1.727	26	38.514	Unrealized gain on changes in fair value of investment
Saldo laba:				Retained earnings:
Cadangan khusus	52		84	Special reserve
Telah ditentukan penggunaannya	135.100		175.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.160.568		5.728.749	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.047.176		4.655.904	Equity attributable to owners of the parent entity
Keperluan non-terkendali	90.950	29	95.833	Non-controlling interests
Total Ekuitas	5.138.126		4.751.737	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.405.856		8.754.116	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung,
30 Maret / March 2022


Sahrono Permana
President Director / President Director

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.339	18	2.230	Short-term bank loans
Utang usaha	33.174	19	370.306	Trade payables
Utang dividen	1.478	20	66.410	Dividends payable
Utang pajak	34.140	36a	90.614	Taxes payable
A k r u a l	164.708	21	260.282	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
Medium-Term Notes	895.320	22	1.488.880	Medium-Term Notes
Utang sewa	16.380	23	17.609	Lease payable
Utang pembelian mesin	-	24	11.022	Liability for purchases of machinery
Total liabilitas jangka pendek	1.556.539		2.377.339	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	-	36d	11.492	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	103.466	25	113.119	Post employment benefits liability
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current liabilities:
Medium-Term Notes	598.319	22	1.493.639	Medium-Term Notes
Utang sewa	10.406	23	26.790	Lease payable
Total liabilitas jangka panjang	712.191		1.645.040	Total non-current liabilities
Total Liabilitas	2.268.730		3.972.379	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole



These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.598.901	4	1.649.669	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	476.006	5	563.444	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	80.946	6	92.800	Other receivables - net
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.838.524	7	2.240.825	Fair value through other comprehensive income investment
Persediaan - neto	681.963	8	924.659	Inventories - net
Uang muka	34.197	9	13.860	Advance payments
Biaya dibayar di muka	4.325		2.164	Prepaid expenses
Total aset lancar	4.844.821		5.993.421	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam obligasi pemerintah	-	10	660.585	Investment in government bonds
Aset keuangan tidak lancar	2.394	11	1.562	Non-current financial asset
Penyerahan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	120.285	12	135.624	Investment in associates and joint ventures
Hewan ternak produksi - neto	160.796	13	167.181	Long-term livestock - net
Aset tetap - neto	2.165.353	14	1.715.401	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	27.851	15	47.851	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	4.092	16	5.649	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	14.039	36d	11.992	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	67.221	17	419.850	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	2.562.035		3.160.695	Total non-current assets
TOTAL ASET	7.406.856		8.754.116	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
PUSHTAKAAN DAN PERPUSTAKAAN

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	(Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)				LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2.23	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum tersalisasi dari aset keuangan	2	2.624.398	2.493.250	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1.23	7.370.592	7.004.262	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.388.910	749.982	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	24	130.000	125.000	Appropriated for general reserve
		41.168.161	37.001.406	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		53.843.836	48.535.675	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.25	39.779.202	38.450.834	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		93.623.038	86.986.509	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		180.433.300	179.271.840	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	(Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)				LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)	
EKUITAS				EQUITY	
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share	
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares	
Tambahan modal disetor	2.23	283.732	283.732	Additional paid-in capital	
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan				Unrealized gains on financial assets	
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2	2.624.398	2.493.250	2,113,892	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1,23	7.370.592	7.004.262	7,212,983	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba	2	1.388.910	749.982	769.848	Retained earnings
Cadangan umum	24	130.000	125.000	120.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		41.168.161	37.001.406	31.397.206	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		53.843.836	48.535.675	42.775.704	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Keuntungan Nonpengendali	2,25	39.779.202	38.450.834	36.878.246	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		93.623.038	86.986.509	79.653.950	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		180.433.300	179.271.340	163.011.780	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERUSAHAAN MUHAMMADIA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN MUHAMMADIA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		31 Desember/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	January 1, 2021/ December 31, 2020
			(Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,534,35,38	25.945.916	29.478.126	17.336.960
Investasi jangka pendek	2,634,35	976.134	1.153.637	1.275
Piutang Usaha	2,34,35,36			
Pihak ketiga - neto	1,7	6.805.535	6.230.064	5.315.611
Pihak berelasi	32	1.475.001	1.395.975	1.113.519
Bukan usaha				
Pihak ketiga		301.972	194.078	420.935
Pihak berelasi	32	416.341	544.187	631.600
Persediaan - neto	2,3,8	16.517.373	12.633.836	11.150.432
Aset biologis	11	769.634	873.300	777.388
Uang muka dan jaminan	9	960.028	1.040.018	1.100.996
Pajak dibayar di muka	2,3,19	552.820	371.507	493.330
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	153.814	118.576	106.187
Total Aset Lancar		54.876.668	54.183.399	38.418.238
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	132.652	90.852	111.177
Pajak penghasilan	2,3,33,34			
Piutang plasma - neto	35,36	937.832	1.316.574	1.558.254
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	697.730	875.275	1.698.640
Investasi jangka panjang	2,10,35,37	12.906.855	12.102.197	11.882.144
Aset hak guna - neto	2,3,12	1.044.274	1.141.585	1.192.845
Aset tetap - neto	2,3,13,32	47.410.528	46.751.821	45.862.919
Properti investasi	2	42.388	42.188	42.188
Beban ditangguhkan - neto	2	878.581	819.824	830.573
Goodwill	2,3,14	56.358.190	56.462.875	56.462.875
Aset tak berwujud - neto	2,3,14	1.592.522	1.725.760	1.858.998
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	9.169	11.897	13.292
Aset tidak lancar lainnya	2,11,15	3.546.411	3.747.593	3.283.637
Total Aset Tidak Lancar		125.556.632	125.088.441	124.533.542
TOTAL ASET	37	180.433.300	179.271.840	163.011.780

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2020 Rp	2019 Rp	
PENJUALAN - NETO	6, 21	1,283,331	1,510,427	NET - SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(965,172)	(1,062,970)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		318,159	447,457	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban Usaha	23	(480,135)	(538,628)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	25	2,368,919	1,900,312	Other Income
Beban Lainnya	25	(74,979)	(322,278)	Other Expenses
LABA USAHA		2,413,973	486,863	OPERATING INCOME
Biaya Keuangan - Neto	24	(1,123,568)	(172,389)	Net Finance Cost
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1,668,405	1,364,465	INCOME TAX EXPENSES
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	8, c	106,567	(229,689)	Income Tax Benefit (Expenses)
LABA TAHUN BERJALAN		1,204,972	1,134,776	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	16	(18,423)	(3,397)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	8, d	3,671	849	Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan
Surplus Revaluasi Aset Tetap	20	—	535,198	Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment
Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	8, d	(6,710)	(53,457)	Income Tax on Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,958	479,193	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,206,930	1,613,969	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,205,212	1,134,399	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali		(240)	377	Non-Controlling Interest
Jumlah		1,204,972	1,134,776	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,207,165	1,613,158	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali		(235)	811	Non-Controlling Interest
Jumlah		1,206,930	1,613,969	Total
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar, Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Rupiah Penuh)	26	243	352	Basic, Income Attributable to Common Stockholders of the Parent (Rupiah full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2020 Rp	2019 Rp	
PENJUALAN - NETO	6, 21	1,283,331	1,510,427	NET - SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(965,172)	(1,062,970)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		318,159	447,457	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban Usaha	23	(480,135)	(538,628)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	25	2,508,919	1,900,312	Other Income
Beban Lainnya	25	(74,970)	(322,378)	Other Expenses
LABA USAHA		2,131,973	1,466,863	OPERATING INCOME
Biaya Keuangan - Neto	24	(1,123,568)	(122,398)	Net Finance Cost
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1,008,405	1,364,465	INCOME TAX EXPENSES
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	8.c	196,567	(229,489)	Income Tax Benefit (Expenses)
LABA TAHUN BERJALAN		1,204,972	1,134,776	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	16	(18,423)	(3,397)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	8.d	3,671	949	Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan
Surplus Revaluasi Aset Tetap	20	—	535,198	Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment
Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	8.d	(8,710)	(53,457)	Income Tax on Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,958	479,193	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,206,930	1,613,969	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,205,212	1,134,399	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(240)	377	Non-Controlling Interest
Jumlah		1,204,972	1,134,776	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,207,165	1,613,158	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(235)	811	Non-Controlling Interest
Jumlah		1,206,930	1,613,969	Total
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar, Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Rupiah Penuh)	26	243	352	Basic, Income Attributable to Common Stockholders of the Parent (Rupiah full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2020 Rp	2019 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada				Equity Atributable to Owners
Pemilik Entitas Induk:				of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal				Par Value
Saham Seri A: Rp500				Serie A Shares: Rp500
Saham Seri B: Rp200				Serie B Shares: Rp200
Modal Dasar				Authorized Capital
Saham Seri A: 135.000.000 saham				Serie A Shares: 135,000,000 shares
Saham Seri B: 18.662.500.000 saham dan				Serie B Shares: 18,662,500,000 shares and
4.652.500.000 saham masing-masing pada				4,652,500,000 shares
31 Desember 2020 dan 2019				as of December 31, 2020 and 2019
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A: 135.000.000 saham				Serie A Shares: 135,000,000 shares
Saham Seri B: 9.176.800.000 saham				Serie B Shares: 9,176,800,000 shares
dan 3.083.600.000 saham				and 3,083,600,000 shares
masing-masing pada				as of December 31, 2020
31 Desember 2020 dan 2019				and 2019
Tambahan Modal Disetor - Neto	18	1,902,860	684,220	Additional Paid-in Capital - Net
Penghasilan Komprehensif Lainnya	19	1,515,597	1,455,091	Other Comprehensive Income
Komponen Ekuitas pada Obligasi Konversi	20	451,048	481,307	Equity Component of Convertible Bond
dan Sukuk Ijarah	17	8,856	179,120	and Sukuk Ijarah
Defisit		(3,048,853)	(4,456,541)	Deficit
		829,508	(1,656,803)	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		(1,251)	(1,050)	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		828,257	(1,657,853)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,011,557	1,868,966	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	12, 27, 28			Trade Payables
Pihak Berelasi	6	45,097	--	Related Parties
Pihak Ketiga		287,387	281,580	Third Parties
Beban Akruai	13, 28	279,118	346,919	Accrued Expenses
Utang Pajak	8, b	5,573	28,152	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	28	35,731	1,083	Current Employee Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	15, a, 28, 29	28,376	26,376	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	28			Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank	15, b, 29	97,741	67,741	Bank Loans
Liabilitas Sewa	14, 29	6,369	7,364	Lease Liability
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	5, c, 28	93,943	983,607	Other Short-Term Financial Liabilities
Uang Muka Penjualan		6,117	3,181	Sales Advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		855,449	1,152,923	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Loans from Banks
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	15, b, 28, 29	--	860,995	Net of Current Portion
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	6, 31	26,828	--	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Sewa				Lease Liability
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	14, 28, 29	95,692	93,010	Net of Current Portion
Utang Obligasi - Neto	17, 28, 30	5,102	309,899	Bond Payable - Net
Utang Sukuk Ijarah - Neto	17, 28, 30	48,796	760,478	Sukuk Ijarah Payable - Net
Liabilitas Pajak Tanggutan	8, d	19,461	243,588	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	141,972	105,926	Post Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		327,851	2,373,896	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,183,300	3,526,819	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Note	2020 Rp	2019 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 27, 28	226.840	55.065	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 28			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	6	252.680	--	Related Party
Pihak Ketiga	27	7.755	207.871	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.a, 28	794	6.484	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	97.080	77.161	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	8.a	39.193	71.785	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9.a	2.653	1.836	Prepaid Expenses
Uang Muka	9.b	69.019	54.052	Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>695.380</u>	<u>474.261</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Saham	5.b	--	--	Investment in Shares
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	28	4.558	5.733	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	10	1.081.687	1.150.417	Property, Plant and Equipment
Goodwill	11.a	729	729	Goodwill
Aset Takberwujud - Neto	11.b	228.193	228.436	Intangible Assets - Net
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya		1.030	9.390	Other Non-Current Non Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.316.197</u>	<u>1.394.705</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>2.011.557</u>	<u>1.868.966</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	
Catatan/ Notes				Catatan/Note 2)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Saham seri A: Rp500				Serie A shares: Rp500
Saham seri B: Rp200				Serie B shares: Rp200
Modal dasar				Authorized capital
Saham seri A: 135.000.000 saham				Serie A shares: 135,000,000 shares
Saham seri B: 18.662.500.000 saham				Serie B shares: 18,662,500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham seri A: 135.000.000 saham				Serie A shares: 135,000,000 shares
Saham seri B: 9.176.800.000 saham				Serie B shares: 9,176,800,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	20 1.902.860	1.902.860	1.902.860	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	21 1.515.597	1.515.597	1.515.597	Other comprehensive income
Komponen lainnya dari ekuitas	22 370.568	387.966	451.048	Other component of equity
Defisit	19 (3.009.932)	(2.974.541)	(3.027.241)	Deficit
	779.093	834.996	851.120	
Keentingan Nonpengendali	(1.232)	(1.239)	(1.251)	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	777.861	833.757	849.869	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.826.350	1.761.634	2.011.557	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022		
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	88.661	58.011	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5			Trade receivables - net
Pihak ketiga		22.325	8.442	Third parties
Pihak berelasi	6	252.708	217.031	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8a	585	585	Other current financial assets
Persediaan - neto	7	142.369	99.466	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	9a	21.851	18.863	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10a	3.867	3.755	Prepaid expenses
Uang muka	10b	26.594	26.647	Advances
Total Aset Lancar		558.960	432.800	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Investasi saham	8b			Investment in shares
Aset tetap - neto	11	990.087	1.041.010	Fixed assets - net
Properti investasi	13	32.712	33.218	Investment properties
Goodwill	12a	729	729	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	9b	11.987	22.276	Claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	12b	227.935	228.070	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya		3.821	3.350	Other non-current financial assets
Aset non keuangan tidak lancar lainnya		119	181	Other non-current non financial assets
Total Aset Tidak Lancar		1.267.390	1.328.834	Total Non-current Assets
Total Aset		1.826.350	1.761.634	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :505/05/A.2.II/IV/44/2023 Makassar, 10 April 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Putri Annisya

Stambuk : 105721140219

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang
Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Dekan, H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NIP. 651 507

Tembusan:

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan

Lampiran Surat Balasan Pemohonan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
 Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibel.unismuh@gmail.com



Makassar, 15 Mei 2023 M
24 Syawal 1444 H

Nomor : 120/GI-UI/VI/2023
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 1230/05/C.4-VIII/VI/1444/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Putri Annisya
Stambuk	: 105721140219
Program Studi	: Manajemen
Judul Penelitian	: "Pengaruh Likuiditas Dan Struktural Modal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021)"
- Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC
NBM: 857 606

BIOGRAFI PENULIS



Putri Annisya lahir di Caramming pada tanggal 12 April 2001 dari pasangan suami istri Bapak Amirullah dan Ibu Husniati. Peneliti adalah anak kedua dari empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Samata Kab. Gowa Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 137 Caramming lulus tahun 2012, SMP Negeri 31 Bulukumba lulus tahun 2015, SMA Negeri 3 Bulukumba lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

